

**EFEKTIVITAS STRATEGI *THINK, TALK, WRITE* PADA  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA  
PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh:  
Miftah Noor Khasanah  
NIM 13204241045**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: [fbs@uny.ac.id](mailto:fbs@uny.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.

NIP. : 19530722198803 1 001

sebagai pembimbing, menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Miftah Noor Khasanah

No. Mhs. : 13204241045

Judul TA : Efektivitas Strategi *Think, Talk, Write* pada Pembelajaran  
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA  
Negeri 10 Yogyakarta

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,




Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.

NIP. 19530722198803 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Strategi Think, Talk, Write pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 April 2017 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.	Ketua Penguji		9 Mei 2017
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd	Sekretaris Penguji		9 Mei 2017
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	Penguji Utama		9 Mei 2017

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A

NIP 19610524 199001 2 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Miftah Noor Khasanah

NIM : 13204241045

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

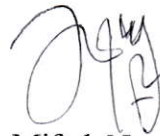
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 28 April 2017

Penulis



Miftah Noor Khasanah

## **MOTTO**

**Mimpi, usaha, doa (Penulis)**

**Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Al-Insyirah: 5)**

**There's a will, there's a way (Proverb)**

**Je pense donc je suis (Descartes)**

## **PERSEMBAHAN**

Teruntuk...

Bapak dan Ibuk, kalian lah alasanku untuk terus berjuang,

Dek Dhila dan Dek Hanum,

Mbah Ibu,

Keluarga besar pendidikan bahasa Prancis angkatan 2013 khususnya kelas J

Terimakasih atas segala doa, dukungan, semangat, dan pengorbanan

yang telah kalian berikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
3. Madame Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum., selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu dalam proses akademik
4. Monsieur Drs.Ch. Waluja Suhartono, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat
5. Madama Yeni Artanti, M.Hum., selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasihat dan dorongan moralnya
6. Bapak Drs. Basuki selaku kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
7. Ibu Sri Moerni, S.Pd., selaku guru bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta yang telah banyak berbagi ilmu dan bimbingan yang diberikan selama proses penelitian
8. Kedua orangtua, bapak Daldiri dan ibu Siti atas segala doa, dorongan, dan nasihat-nasihat yang selalu tercurah
9. Mbak Anggi selaku admin jurusan pendidikan bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam proses administrasi
10. Teman-teman jurusan pendidikan bahasa Prancis angkatan 2013 khususnya untuk keluarga kelas J
11. Pihak-pihak lain yang ikut membantu dalam melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan dalam skripsi ini.

Demikian yang bisa penulis sampaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kasih sayangNya kepada kita. Amiin.

Yogyakarta, April 2017

Miftah Noor Khasanah



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
EXTRAIT .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	8
1. Pembelajaran Bahasa .....	8
a. Hakikat Pembelajaran Bahasa .....	8
b. Hakikat Pembelajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing di SMA .....	10
2. Keterampilan Menulis Bahasa Prancis .....	13
a. Pengertian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis .....	13
b. Tujuan Menulis .....	14
c. Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis .....	17
3. Strategi <i>Think, Talk, Write</i> .....	19
a. Hakikat Strategi Pembelajaran .....	19
b. Pengertian Strategi <i>Think, Talk, Write</i> .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Desain Penelitian .....	29
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Subjek Penelitian .....	31

1. Populasi Penelitian .....	31
2. Sampel Penelitian .....	31
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
F. Prosedur Penelitian .....	33
1. Tahap Pra-eksperimen .....	33
2. Tahap Eksperimen .....	33
a. Kelompok Kontrol .....	33
b. Kelompok Eksperimen .....	34
3. Tahap Pasca Eksperimen .....	35
G. Teknik Pengumpulan Data .....	35
H. Instrumen Penelitian .....	36
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	36
1. Uji Validitas Instrumen .....	36
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	37
J. Uji Prasyarat Analisis .....	38
1. Uji Normalitas Sebaran .....	38
2. Uji Homogenitas Variansi .....	38
K. Teknik Analisis Data .....	39
1. Uji-t .....	39
2. <i>Gain score</i> .....	40
L. Hipotesis Statistik .....	41

#### BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	42
2. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	44
3. Deskripsi Kondisi Akhir Keterampilan Menulis Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	45
4. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
a. Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	46
b. Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	46
c. Perbandingan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	61
5. Uji Prasyarat Analisis .....	61
a. Uji Normalitas Sebaran .....	61
b. Uji Homogenitas Variansi .....	62
6. Analisis Data .....	63
a. Uji-t .....	63
b. <i>Gain Score</i> .....	66
7. Pengujian Hipotesis .....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
C. Keterbatasan Penelitian .....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN .....	74
B. IMPLIKASI .....	75
C. SARAN .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat .....	30
Gambar 2: Histogram Frekuensi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol.....	47
Gambar 3: Diagram <i>Pie</i> Kategori Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol .....	48
Gambar 4: Diagram <i>Pie</i> Ketuntasan Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol .....	49
Gambar 5: Histogram Frekuensi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	51
Gambar 6: Diagram <i>Pie</i> Kategori Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	52
Gambar 7: Diagram <i>Pie</i> Ketuntasan Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	53
Gambar 8: Histogram Frekuensi Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol.....	54
Gambar 9: Diagram <i>Pie</i> Kategori Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol .....	55
Gambar 10: Diagram <i>Pie</i> Ketuntasan Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol .....	56
Gambar 11: Histogram Frekuensi Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	58
Gambar 12: Diagram <i>Pie</i> Kategori Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	59
Gambar 13: Diagram <i>Pie</i> Ketuntasan Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	60

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis .....	18
Tabel 2: Desain <i>Pretest-Posttest</i> Group .....	30
Tabel 3: Desain <i>Pretest-Posttest</i> Group .....	32
Tabel 4: Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol.....	46
Tabel 5: Kategori Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol.....	47
Tabel 6: Ketuntasan Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol.....	49
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	50
Tabel 8: Kategori Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	51
Tabel 9: Ketuntasan Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	52
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol.....	54
Tabel 11: Kategori Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol.....	55
Tabel 12: Ketuntasan Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol .....	56
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	57
Tabel 14: Kategori Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	58
Tabel 15: Ketuntasan Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen .....	60
Tabel 16: Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	61

Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Sebaran Pretest dan Posttest .....	62
Tabel 18: Hasil Uji Homogenitas Variansi Pretest dan Posttest .....	63
Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	64
Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	64
Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol .....	65
Tabel 22: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen.....	66
Tabel 23: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol .....	70
Tabel 24: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian dan RPP .....	78
A. Instrumen Pretest .....	78
B. Instrumen Posttest .....	79
C. RPP .....	80
Lampiran 2 : Uji Coba Instrumen .....	105
A. Validitas .....	105
B. Reliabilitas .....	106
Lampiran 3 : Hasil Statistik.....	107
Lampiran 4 : Data Administrasi Siswa .....	115
A. Daftar Hadir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	115
B. Hasil Pekerjaan Siswa .....	117
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan.....	141
Lampiran 6 : Dokumentasi .....	146
Lampiran 7 : Résumé .....	149

**EFEKTIVITAS STRATEGI *THINK, TALK, WRITE* PADA  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS  
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

**Oleh:  
Miftah Noor Khasanah  
NIM. 13204241045**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa yang mendapat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan strategi TTW dengan siswa yang tidak menggunakan strategi TTW pada siswa kelas XI di SMAN 10 Yogyakarta, 2) keefektifan strategi TTW pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI di SMAN 10 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode *quasi* eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest group*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Think, Talk, Write* sedangkan variabel terikat yaitu keterampilan menulis bahasa Prancis. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta. Selanjutnya, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol dan XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu pra-eksperimen, eksperimen, dan pasca eksperimen. Reliabilitas instrumen diujikan di kelas XI IPA 4 dengan jumlah 32 siswa dan dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t dan *gain score*.

Hasil penelitian 1) uji-t sampel bebas posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan  $t_{hitung}$  2,019 lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel}$  1,999 dengan taraf signifikansi 0,048. Hasil tersebut menyatakan terdapat perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa yang mendapat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan strategi TTW dengan siswa yang tidak menggunakan strategi TTW pada siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta. 2). Strategi TTW efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan *gain score* dengan pemerolehan nilai ( $<g>$ ) sebesar 0,75 dan termasuk kedalam kategori tinggi.



**L'EFFICACITÉ DE LA STRATÉGIE *THINK, TALK, WRITE* DANS  
L'APPRENTISSAGE D'EXPRESSION ÉCRITE CHEZ LES  
APPRENANTS DE LA CLASSE DE XI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

**Par**  
**Miftah Noor Khasanah**  
**Numéro Identité d'étudiant.13204241045**

**EXTRAIT**

Cette recherche a pour but de savoir 1). la différence significative entre les apprenants qui apprennent la compétence d'expression écrite du français à l'aide de la stratégie *Think, Talk, Write* et ceux qui apprennent sans de stratégie *Think, Talk, Write* chez les apprenants de la classe XI SMA Negeri 10 Yogyakarta, 2). l'effectivité de la stratégi *Think, Talk, Write* dans l'apprentissage d'expression écrite du français chez les apprenants dans la classe XI SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Il s'agit d'une recherche expérimentale dont la méthode est *quasi experiment*. Le design de cette recherche est le *pretest-posttest design*. La variable d'indépendante est la stratégie *Think, Talk, Write* et la variable de dépendant est la compétence d'expression écrite du français. La population de cette recherche est tous les apprenants de la classe XI SMA Negeri 10 Yogyakarta. Alors, pour les déterminer nous utilisons la technique d'échantillon proposable (*purposive sampling*). À propos de la détermination, nous obtenons la classe XI IPA 2 qui est considéré comme le groupe contrôle et la classe XI IPA 3 qui est considéré comme le groupe expérimental. Cette recherche se compose de trois étapes qui sont l'étape avant le *traitement*, pendant le *traitement* et après le *traitement*. La fiabilité est menée dans la classe XI IPA 4 qui se compose de 30 apprenants et elle s'analyse l'*Alpha Cronbach*. La validité est la validité de contenu. Les données sont analysées du *t-test* et du *gain score*.

Le résultat de cette recherche montre que 1). L'analyse de *t-test* entre le groupe contrôle et le groupe expérimental est la valeur de *t<sub>hitung</sub>* 2,019 qui est plus haut que *t<sub>tabel</sub>* 1,999 dont la valeur significative est 0,048. Se basant sur ce résultat, nous arrivons à la conclusion qu'il y a une différence significative d'expression écrite entre les apprenants qui apprennent la compétence d'expression écrite du français à l'aide de la stratégie *Think, Talk, Write* et ceux qui apprennent sans de stratégie *Think, Talk, Write* chez les apprenants de la classe XI SMA Negeri 10 Yogyakarta. 2). La stratégie *Think, Talk, Write* est efficace d'utiliser dans l'apprentissage d'expression écrite du français chez les apprenants dans la classe XI SMA Negeri 10 Yogyakarta. Cette conclusion à partir du comptage de *gain score* qui est 0,75 et exige comme le groupe efficace.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing pilihan yang sampai saat ini masih diajarkan di beberapa sekolah menengah atas di Yogyakarta. Seperti halnya bahasa lain, dalam pembelajaran bahasa Prancis juga diajarkan empat keterampilan berbahasa, yaitu *compréhension orale* (mendengarkan), *expression orale* (berbicara), *compréhension écrite* (membaca) dan *expression écrite* (menulis). Empat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan urutan yang sudah ada, yaitu dimulai dari keterampilan mendengarkan dan berakhir pada keterampilan menulis.

Sebagai keterampilan yang paling akhir, keterampilan menulis tetap penting untuk dikuasai. Dengan memiliki keterampilan menulis bahasa Prancis diharapkan para siswa mampu menuangkan ide, pikiran, serta ekspresi mereka ke dalam bahasa tulis dengan baik dan benar. Penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis yang baik merupakan tujuan akhir yang harus dicapai oleh siswa. Namun, untuk menguasai keterampilan menulis bahasa Prancis yang baik bukanlah suatu hal yang mudah. Struktur gramatikal bahasa Indonesia dan bahasa Prancis yang berbeda menjadi salah satu faktor penyebab penguasaan keterampilan menulis dianggap kompleks.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Maret dan bulan Agustus, ditemukan bahwa ternyata penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis kelas XI masih kurang. Dilihat dari hasil tulisan siswa, dapat ditemukan

secara langsung banyak tulisan yang tidak sesuai dengan struktur gramatikal bahasa Prancis. Selain itu, dalam proses menulis, para siswa juga mengatakan masih kebingungan jika harus menggunakan kata kerja dan mengkonjugasikan sesuai dengan subjeknya.

Untuk dapat membuat sebuah tulisan/cerita yang lengkap dan utuh dibutuhkan perbendaharaan kosa kata yang cukup. Namun, sangat disayangkan karena terbatasnya penguasaan kosakata bahasa Prancis bagi siswa kelas XI juga membuat siswa kesulitan dalam menyusun kalimat yang akan ditulis.

Sementara itu, penggunaan model pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode eksplikatif dianggap kurang cocok jika digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis. Sedangkan pola pembelajaran dengan menggunakan strategi pengajaran komunikatif akan mendorong siswa untuk lebih terampil dalam keterampilan menulis.

Pemilihan strategi pengajaran juga akan mempengaruhi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI. Strategi pengajaran yang cocok dan sesuai akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis.

Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu Strategi *Think, Talk, Write* atau biasa disebut strategi TTW. Strategi TTW merupakan sebuah strategi yang lengkap memadukan keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Dalam bidang pengajaran bahasa, strategi ini telah banyak diterapkan untuk keterampilan

membaca teks. Namun, bukan tidak mungkin bila strategi TTW digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis.

Strategi ini dipilih karena langkah-langkah dalam strategi TTW dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis teks bahasa Prancis. Strategi ini akan mendorong siswa untuk berpikir (*think*) tentang tema dan materi yang akan dijadikan bahan menulis. Siswa diminta untuk berdiskusi (*talk*) dalam kelompok tentang alur cerita, bertukar pikiran dan ide tentang isi teks yang akan ditulis. Selanjutnya yang terakhir, masing-masing siswa akan menulis (*write*) teks berdasarkan hasil berpikir dan berdiskusi.

Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum menuliskannya. Strategi pembelajaran TTW ini secara tepat mendorong siswa untuk berpikir, mengorganisasikan ide-ide dan mengolah ide tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis. Strategi TTW ini juga belum pernah diujicobakan di SMAN 10 Yogyakarta.

Untuk mengetahui keefektifan strategi TTW pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan lokasi di SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI. Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengajukan sebuah penelitian dengan judul **“Efektivitas strategi *Think, Talk, Write* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah pokok yang akan diuraikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta.
2. Keterbatasan penguasaan struktur gramatikal bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta.
3. Penggunaan strategi pengajaran bahasa Prancis di SMAN 10 Yogyakarta yang masih kurang.
4. Belum adanya sebuah strategi untuk mengasah keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar lebih fokus pada penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada efektivitas strategi *Think, Talk, Write* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan strategi TTW dengan siswa yang tidak diajar dengan menggunakan strategi TTW pada siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta?
2. Apakah strategi TTW efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa yang mendapat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan strategi TTW dengan siswa yang tidak menggunakan strategi TTW pada siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta.
2. Mengetahui keefektifan strategi TTW pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam pengembangan strategi TTW pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu upaya peningkatan pembelajaran bahasa asing di sekolah.

#### **b. Bagi guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

#### **c. Bagi peneliti lain**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

#### **d. Bagi peneliti sendiri**

Memberi wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam penulisan penelitian tentang efektivitas strategi *Think, Talk, Write* pada pembelajaran menulis bahasa Prancis.

## G. Batasan Istilah

Peneliti membatasi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah ukuran ketepatan atau keberhasilan suatu strategi/metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Strategi *Think, Talk, Write* (TTW) merupakan sebuah strategi pembelajaran yang dimulai dengan tahapan berpikir (*think*) yang dilakukan oleh masing-masing siswa. Kemudian dilanjutkan dengan proses berdiskusi (*talk*) untuk bertukar pikiran mengenai materi yang sedang diajarkan dan diakhir dengan menuliskan (*write*) ide atau gagasan yang sebelumnya telah didiskusikan.
3. Keterampilan menulis bahasa Prancis adalah kemampuan siswa untuk dapat menuangkan ide, pendapat dan pikiran yang dimiliki secara tertulis ke dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar sesuai dengan tingkatannya.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Pembelajaran bahasa**

###### **a. Hakikat Pembelajaran Bahasa**

Kata belajar dapat berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 5). Selanjutnya, Huda (2015: 5) mengatakan bahwa pembelajaran sebagai suatu perubahan perilaku dan kapasitas. Brown melalui Pringgawidagda (2002: 20) juga menambahkan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses memperoleh pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman, atau instruksi.

Secara khusus, pembelajaran bahasa adalah suatu usaha sadar untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan. Selain itu, dalam hal pembelajaran siswa dituntut lebih aktif dalam belajar, menemukan masalah, mencari solusi dan akhirnya dapat menyimpulkan masalah yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran, pembelajar bahasa berusaha menguasai bahasa target seperti penutur asli. (Pringgawidagda, 2002: 18 dan 21).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa merupakan suatu pembelajaran keterampilan berbahasa dan kaidah kebahasaan

yang secara sadar ditindak lanjuti dengan usaha mengubah perilaku berbahasa seperti penutur bahasa yang dipelajari.

Roekhan (melalui Pringgawidagda: 2002: 22) mengatakan bahwa proses penguasaan bahasa target dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara induktif dan deduktif. Dalam proses deduktif, terlebih dahulu pembelajar bahasa diberikan teori dan kaidah bahasa target, setelah itu pembelajar baru diajak untuk melakukan praktik. Sebaliknya, cara induktif lebih mengarahkan pembelajar bahasa untuk langsung terjun ke dalam praktik bahasa sesungguhnya, selanjutnya pembelajar baru diperkenalkan tentang kaidah bahasa target.

Secara umum, pembelajar bahasa mempelajari sebuah bahasa karena ingin menguasai bahasa tersebut dan dapat menggunakannya untuk berkomunikasi dengan orang lain. Secara rinci, tujuan penguasaan bahasa antara lain sebagai berikut.

- 1) tujuan praktis, yaitu supaya dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa.
- 2) tujuan estetis, agar dapat meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa.
- 3) tujuan filologis, agar dapat mengungkapkan nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut
- 4) tujuan linguistik, yaitu mempelajari bahasa sebagai objeknya (Pringgawidagda, 2002: 13).

Untuk mempelajari bahasa, perlu diperhatikan beberapa prinsip-prinsip pembelajaran bahasa, seperti yang disampaikan oleh Scarino, dkk. (melalui

Pringgawidagda, 2002: 28-33). Seorang pembelajar akan belajar secara optimal apabila:

- 1) Pembelajar diperlakukan sebagai seorang individu dengan kebutuhan dan minatnya masing-masing.
- 2) Pembelajar diberi kesempatan aktif menggunakan bahasa yang dipelajari.
- 3) Pembelajar banyak diaktifkan dengan bahasa target baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat.
- 4) Pembelajar mengkaji budaya bahasa target dan dihadapkan pada aspek struktur.
- 5) Pembelajar diberikan pengetahuan mengenai aspek social budaya penutur asli bahasa target.
- 6) Pembelajar menyadari secara penuh peranan dan sifat dasar budaya bahasa target.
- 7) Pembelajar diberikan umpan balik yang efektif tentang kemampuan belajarnya secara berkelanjutan.
- 8) Pembelajar diberi kesempatan untuk mengelola metode belajar mereka masing-masing.

#### **b. Hakikat Pembelajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing di SMA**

Pembelajaran bahasa asing dewasa ini telah banyak diberikan di sekolah-sekolah di Indonesia. Bahasa asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli milik suatu negara tapi keberadaannya dibutuhkan dengan status tertentu. Tujuan pembelajaran bahasa asing adalah untuk mencerdaskan bangsa Indonesia agar dapat

mengikuti perkembangan IPTEK yaitu dengan memberikan keterampilan berbahasa selain bahasa ibu (bahasa daerah) dan bahasa nasional (bahasa Indonesia). Bahasa asing disini dapat pula diartikan sebagai bahasa kedua, yaitu bahasa yang dipelajari setelah bahasa ibu. Bahasa ibu sendiri adalah bahasa yang dipelajari pertama kali, biasanya terjadi di lingkungan keluarga. Bahasa ibu disebut juga sebagai bahasa asuh, yaitu bahasa yang digunakan oleh ibu ketika berkomunikasi dengan anaknya sejak lahir (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 78).

Salah satu bahasa asing yang masih diajarkan di Indonesia khususnya di pendidikan formal yaitu bahasa Prancis. Pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing atau *français langue étrangère* merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan lisan dan keterampilan tulis. Pembelajaran bahasa Prancis bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana.

Keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis tersebut diharapkan dapat dikuasai oleh siswa dan dipelajari secara berurutan. Bermula dari keterampilan mendengarkan dan diakhiri dengan keterampilan menulis. Materi yang diajarkan berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata. . (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 331). (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 331).

Berdasarkan standar kompetensi lulusan bahasa Prancis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), berikut adalah tahapan penguasaan keterampilan berbahasa Prancis:

1) Mendengarkan (*Compréhension Orale*)

Untuk pertama kali, siswa dilatih untuk dapat memahami makna lisan berbentuk paparan dan dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata.

2) Berbicara (*Expression Orale*)

Selanjutnya, siswa dilatih untuk mengungkapkan makna secara lisan seperti yang telah diajarkan sebelumnya dalam keterampilan mendengarkan.

3) Membaca (*Compréhension Écrite*)

Keterampilan selanjutnya yaitu membaca teks. Disini siswa akan diperkenalkan dan dilatih untuk memahami makna dalam wacana berbentuk paparan dan dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata.

4) Menulis (*Expression Écrite*)

Bagian paling akhir, untuk menindaklanjuti pemahaman siswa mengenai pembelajaran bahasa Prancis secara tertulis maka peserta didik akan diajarkan untuk mengungkapkannya dalam bahasa tulis. (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 43)

Tagliante (1994:6) menyatakan bahwa

*"C'est tout simplement le français langue d'apprentissage pour tous ceux qui ont une autre langue que le français comme langue maternelle. Le FLE peut être aussi la langue dans laquelle un étudiant non francophone suivra ses*

*études (c'est le cas par exemple, de l'enseignement scientifique supérieur au Maroc)''.*

Maksud dari pengertian tersebut di atas yaitu bahasa Prancis dipelajari untuk semua orang, yang telah mempunyai bahasa lain sebagai bahasa ibu. Bahasa Prancis sebagai bahasa asing dapat dipelajari tidak hanya oleh orang-orang dari negara penutur bahasa Prancis (*francophonie*) tetapi juga dapat dari daerah lain. (contoh: seorang ilmuwan yang mengikuti pendidikan di Maroko).

Dapat disimpulkan bahwa bahasa Prancis sebagai bahasa asing dapat dipelajari oleh semua orang dan bertujuan untuk mengikuti perkembangan IPTEK dan budaya dunia. Pembelajaran bahasa Prancis di sekolah formal bertujuan untuk melatih dan menguasai empat keterampilan yaitu *Compréhension Orale*, *Expression Orale*, *Compréhension Écrite*, dan *Expression Écrite* secara berurutan dan bertahap dengan materi tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, dan wisata.

## **2. Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

### **a. Pengertian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa, keterampilan berbahasa memiliki sebuah urutan, dan dapat dilihat bahwa keterampilan menulis berada pada urutan paling akhir. Keterampilan menulis diletakkan pada bagian akhir karena keterampilan menulis selalu dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit. Nurgiyantoro (2013: 422) menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan bentuk kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi

mendengar, berbicara, dan membaca. Selain itu keterampilan menulis dianggap lebih sulit dibanding ketiga keterampilan sebelumnya.

Menulis secara umum dapat diartikan sebagai sebuah gambaran perasaan seseorang (penulis) kepada orang lain sehingga orang lain mengerti dan paham maksud dari penulis itu sendiri. Menulis adalah suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 2008: 22).

Menulis dalam pembelajaran bahasa asing adalah sebuah proses penyampaian informasi secara tepat dan benar sesuai dengan kaidah sehingga pembaca dapat memahami tujuan dari penulis itu sendiri.

#### **b. Tujuan Menulis**

Setiap orang yang membuat sebuah tulisan pasti dilatarbelakangi oleh suatu tujuan. Penulis harus mengetahui dengan jelas maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari tulisan yang dia buat. Tarigan (2008: 24) mengemukakan bahwa ada empat tujuan penulisan yaitu:

- 1) memberitahukan atau mengajar;
- 2) meyakinkan atau mendesak;
- 3) menghibur atau menyenangkan;
- 4) mengutarakan/ mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Lain halnya Hugo Hartig (melalui Tarigan, 2008: 25-26) yang merangkum setidaknya ada tujuh tujuan penulisan, yaitu:

1) *assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penulisan ini sebenarnya tidak ada tujuan sama sekali karena bukan merupakan kemauan sendiri (hanya karena tugas/kewajiban).

2) *altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulisan ini bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan keduakaan pembaca dan membuat hidup pembaca menjadi lebih mudah serta lebih menyenangkan.

3) *persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk meyakinkan pembaca akan gagasan, pandangan yang diutarakan penulis.

4) *informational purpose* (tujuan informational)

Bertujuan untuk memberikan informasi/pengetahuan baru kepada pembaca.

5) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Penulisan ini bertujuan untuk memperkenalkan diri penulis kepada pembaca.  
Contoh: seorang siswa yang membuat sebuah tulisan tentang “*Se présenter ou présenter la famille*”

6) *creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan penulisan ini adalah untuk menyatakan diri tetapi dengan memperhatikan nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian.



7) *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam penulisan ini, penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti masalah yang sedang dihadapi.

Walaupun terdapat berbagai macam tujuan menulis, namun menulis bahasa Prancis di SMA tidak mencakup semua tujuan tersebut. Berdasarkan tujuan menulis yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis bahasa Prancis di SMA hanya mencakup beberapa tujuan saja, yang paling utama yaitu *assignment purpose* (tujuan penugasan) dan *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri).

Tujuan penugasan dapat dilihat dengan jelas dari hasil tulisan siswa yang kebanyakan merupakan tugas pemberian guru. Misalnya, seorang siswa yang diberi tugas oleh guru bahasa Prancis untuk membuat sebuah teks pendek tentang deskripsi fisik tokoh idola. Pada dasarnya siswa dalam menulis teks tersebut tidak memiliki tujuan apapun, meskipun dia juga memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca.

Menulis bahasa Prancis di SMA cenderung lebih difokuskan pada tujuan pernyataan diri. Siswa akan diminta untuk belajar menulis tentang identitas diri sendiri, identitas keluarga, jadwal di sekolah, denah rumah, dan lain-lain.

Selanjutnya, dalam standar kompetensi bahasa Prancis KTSP dijelaskan bahwa keterampilan menulis bahasa Prancis, khususnya kelas XI, bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri dan kehidupan sekolah. (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 325).

Jadi dapat dikatakan bahwa menulis bahasa Prancis di SMA bertujuan untuk menyatakan diri. Dikatakan pula bahwa menulis bahasa Prancis di SMA atau biasa disebut *Expression Écrite* bertujuan agar siswa mampu menulis informasi secara tertulis dalam bentuk teks sederhana tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.

### **c. Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

Untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran diperlukan sebuah penilaian atau evaluasi. Nurgiyantoro (2013: 6) menjelaskan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian suatu tujuan”. Penilaian juga didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pengukuran berarti proses untuk memperoleh deskripsi angka yang menunjukkan tingkat capaian seseorang dalam suatu bidang tertentu”. Pengukuran hanyalah merupakan bagian dari penilaian, dan selalu berhubungan dengan data-data kuantitatif (angka), sedangkan penilaian mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif.

Untuk memperoleh sebuah data kuantitatif berupa skor dan angka maka diperlukan sebuah alat untuk mengukur, yaitu tes. Menurut Arikunto (2007: 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian, pengukuran, dan tes merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan saling membutuhkan.

Pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di SMA Negeri 10 Yogyakarta, pedoman penilaian yang digunakan yaitu penilaian DELF A1.

Berdasarkan penilaian DELF keterampilan menulis bahasa Prancis di SMA tergolong pada *niveau* A1. Dalam *Niveau* A1 siswa SMA sudah dapat dikatakan mampu menyusun frasa, kalimat sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah format penilaian DELF *niveau* A1 oleh Breton (2005: 86) yang telah disesuaikan:

Tabel 1: **Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

<b>Respect de la consigne</b> Peut respecter de la consigne <b>Sesuai dengan soal atau perintah</b> <i>dapat mematuhi perintah yang terdapat dalam soal</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<b>Correction sociolinguistique</b> Peut choisir un register de langue adapté au destinataire (tu/vous) <b>Penilaian secara sociolinguistik</b> <i>Mampu memilih register bahasa yang sesuai dengan lawan tutur</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<b>Capacité à informer ou à décrire</b> Peut écrire de phrases et des expressions simples sur soi-même. <b>Kemampuan menulis dan memberi informasi</b> <i>Mampu menulis kalimat dan ekspresi tulis sederhana secara mandiri</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4
<b>Lexique/orthographe lexicale</b> Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire . <b>Ejaan leksikal</b> <i>Mampu menulis beberapa kata dasar</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
<b>Morphosyntaxe/orthographe grammaticale</b> Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des forms grammaticale simples appartenant à un répertoire mémorisé. <b>Ejaan secara gramatikal</b> <i>Mampu menggunakan bentuk dan struktur gramatikal sederhana.</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
<b>Cohérence et cohésion</b> Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels-que “et” “alors” <b>Koheren dan Kohensi</b> <i>Mampu menghubungkan antar kalimat dengan kata penghubung sederhana seperti “et” “alors”</i>	0	0.5	1						

### **3. Strategi *Think, Talk, Write*.**

#### **a. Hakikat Strategi Pembelajaran**

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Dari arti kata tersebut, dapat diartikan bahwa strategi adalah suatu teknik-teknik atau cara-cara untuk membuat siasat berperang, atau dapat pula berarti taktik untuk melakukan perang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber-sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 5).

Secara umum, strategi adalah suatu cara, teknik, taktik, atau siasat yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. (Pringgawidagda, 2002: 88). Richards (melalui Pringgawidagda, 2002: 88) menyatakan bahwa strategi merupakan proses sadar atau tidak sadar pembelajar bahasa dalam belajar bahasa dan menggunakan bahasa.

Strategi dalam bidang pengajaran adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan (Gagne melalui Iskandarwassid dan Sunendar, 2011:3). Dalam hal ini siswa akan dituntut untuk ikut berpikir selama proses pembelajaran, memecahkan masalah yang ditemukan, dan menindak lanjuti masalah tersebut dengan mengambil keputusan guna menyelesaikan masalah yang ada.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap orang atau sekelompok orang memiliki strategi belajar masing-masing yang ditentukan berdasarkan isi, maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Strategi pembelajaran

adalah suatu cara, teknik yang digunakan masing-masing individu untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Huda (2015: 184) membagi strategi dan metode pembelajaran berdasarkan pendekatan yang digunakan dan telah disesuaikan dengan karakteristiknya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendekatan organisasional terdiri dari *Explicit instruction*, *Kumon*, *Quantum*.
- 2) Pendekatan kolaboratif seperti *Teams-Games-Tournament (TGT)*, *Jigsaw*, *Team-Assisted Individualization (TAI)*, *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Numbered-Head Together (NHT)*, *Two-Stay Two-Stray*, *Role Playing*, *Pair Check*, *Cooperative Script*, *Think Pair Share*.
- 3) Pendekatan informative mencakup *Inside-Outside Circle*, *Survey-Question-Read-Recited-Review (SQ3R)*, *Tari Bambu*, *Make a Match*, *Hibrid*, *Improve*, *Superitem*.
- 4) Pendekatan reflektif terdiri dari *Self-directed Learning*, *Learning Cycle*, *Artikulasi*.
- 5) Pendekatan berpikir dan berbasis masalah seperti *Mind Map*, *Problem-Based Learning*, *Problem-Solving Learning*, *Problem-Posing Learning*, *Open-Ended Learning*, *Probing-Prompting Learning*, *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually (SAVI)*, *Auditory-Intellectually-Repetition (AIR)*, *Group Investigation Creative Problem Solving*, *Dooble-Loop Problem Solving (DLPS)*, *Scramble*, *Generative*, *Circuit Learning*, *Complete Sentence*, *Means-Ends Analysis*, *Visual-Auditory-Kinesthetic*.

- 6) Pendekatan komunikatif mencakup *Reciprocal Learning*, *Time token*, *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, *Talking Stick*, *Snowball Throwing Student Facilitator and Explaining*, *Course Review Horay*, *Demontrasi*, *Example Non-Example*, *Picture and Picture*, *Take and Give*, *Think, Talk, Write*.

#### **b. Pengertian Strategi *Think, Talk, Write***

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa terdapat salah satu strategi pembelajaran dengan pendekatan komunikatif yaitu strategi *Think, Talk, Write*. Strategi *Think, Talk, Write* ini memfasilitasi latihan berbahasa baik secara lisan dan tertulis. Strategi pembelajaran *Think, Talk, Write* yang diperkenalkan oleh Huinker dan Lughin (Huda, 2015: 218) dengan alasan bahwa strategi *Think, Talk, Write* ini membangun secara tepat untuk berpikir dan merefleksikan, dan untuk mengorganisasikan ide-ide serta mengetes ide tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis.

Strategi dilakukan urut berdasarkan urutan namanya, yaitu berpikir (*think*), berbicara (*talk*), menulis (*write*). Strategi *Think, Talk, Write* dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan strategi *Think, Talk, Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir (*think*) atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*talk*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide

bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan (Yamin dan Ansari, 2009: 84).

Langkah-langkah penggunaan strategi *Think, Talk, Write* menurut Huda (2015: 218) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca teks kemudian membuat catatan kecil mengenai hasil bacaan secara individu (*think*), yang nanti akan dibawa ke forum diskusi.
- 2) Siswa berinteraksi, berkolaborasi, dan berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka untuk menyampaikan ide/pendapat dalam diskusi.
- 3) Siswa mengkonstruksi kembali pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*write*) secara individual.
- 4) Kegiatan akhir pembelajaran yaitu refleksi dan kesimpulan dari materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih satu atau beberapa orang siswa untuk menyajikan jawaban, sedangkan siswa lain diminta memberikan tanggapan dan koreksi.

Strategi *Think, Talk, Write* dapat digolongkan sebagai strategi pembelajaran interaktif atau komunikatif. Selanjutnya Huda (2015: 215) mengatakan bahwa strategi *Think, Talk, Write* termasuk kedalam strategi pembelajaran komunikatif.

Berikut ini kelebihan dan kekurangan Strategi TTW menurut Yamin dan Ansari (2009: 85-87):

- 1) Kelebihan strategi *Think, Talk, Write*
  - a) Mampu mempertinggi pengetahuan siswa dan meningkatkan keterampilan menulis.

b) Memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan menggunakan bahasa mereka (siswa) sendiri, sekaligus dapat mengkonstruksi berbagai ide untuk dikemukakan melalui dialog.

c) Siswa menjadi lebih mudah ketika diminta untuk menulis setelah melewati setiap tahap strategi *Think, Talk, Write*.

## 2) Kekurangan Strategi *Think, Talk, Write*

a) Kekurangan yang mungkin ditemukan pada tahap ini terletak pada jenis teks-teks disajikan. Jenis teks harus sesuai dengan materi dan mudah dipahami. Maka dari itu, strategi ini lebih baik jika teks bacaan dimulai dengan soal-soal kontekstual dan diberi panduan agar siswa menjadi lebih terarah.

b) Beberapa siswa cenderung malu, takut bahkan kesulitan untuk mengeluarkan ide dan pendapatnya. Terdapat beberapa siswa yang paham dan mengerti materi yang diperoleh namun mereka susah untuk menjelaskannya.

Menurut Silver dan Smith (dalam Yamin dan Ansari, 2009: 90) terdapat beberapa solusi untuk mengoptimalkan penggunaan strategi *Think, Talk, Write*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat pertanyaan dan tugas yang merangsang siswa untuk berpikir kritis.
- 2) Mendengarkan secara cermat setiap ide siswa.
- 3) Meminta siswa untuk mengemukakan ide lewat tulisan dan lisan.
- 4) Membiarkan siswa berjuang dengan kesulitan yang ditemui.
- 5) Mengklarifikasi, membimbing siswa mendiskusikan materi bila diperlukan.
- 6) Mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi.



## B. Penelitian yang Relevan

1. Skripsi Rikha Vivit Ramadhani tahun 2015 berjudul *Keefektifan Strategi Think, Talk, Write dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP N 1 Prambanan*.

Tujuan penelitian ini yaitu: pertama, mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Think, Talk, Write* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think, Talk, Write* pada siswa kelas VII SMP Negeri I Prambanan. Kedua, menguji keefektifan strategi *Think, Talk, Write* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri I Prambanan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode kuasi eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *random sampling*.

Dari hasil analisis uji-t independen data postes kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh thitung 2,184 dan p sebesar 0,033 ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis uji-t berhubungan kelompok eksperimen diperoleh terhitung sebesar -4,790 dan nilai p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Adapun kenaikan skor kelompok eksperimen sebesar 2,187 dan kelompok kontrol sebesar 0,906. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Think, Talk, Write* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri I Prambanan.

2. Skripsi Erina Rahmawati tahun 2015 berjudul *Keefektifan strategi Think, Talk, Write dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada siswa kelas VII SMPN 1 Ngluwar*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngluwar yang mengikuti pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan statategi *Think Talk Write* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks ulasan tanpa menggunakan strategi *Think Talk Write*, (2) keefektifan penggunaan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan di kelas VIII SMP Negeri 1 Ngluwar Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode kuasi eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sample*. Setelah dilakukan uji-t prates-pascates masing- masing kelompok, terlihat bahwa selisih rata-rata skor prates dan posttes kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Kenaikan rata-rata pascates kelompok eksperimen (9,86) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (5,93). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa strategi *Think, Talk, Write* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan kelas VIII SMP Negeri 1 Ngluwar Magelang.

Penelitian pertama dianggap relevan karena mempunyai variabel bebas yang sama yaitu Strategi *Think, Talk, Write*. Jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu berupa penelitian eksperimen dengan metode kuasi eksperimen. Hal yang berbeda terletak pada variabel terikat, dalam penelitian Rikha yang menjadi variebel terikat adalah keterampilan membaca pemahaman teks

sedangkan dalam penelitian ini variabel terikat adalah keterampilan menulis bahasa Prancis.

Penelitian kedua ini dianggap relevan karena memiliki variabel bebas yang sama yaitu strategi *Think, Talk, Write*. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan keterampilan menulis sebagai variabel terikat, hanya saja Erina meneliti efektivitas strategi *Think, Talk, Write* dalam pembelajaran menulis teks ulasan sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan keterampilan menulis bahasa Prancis. Metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu berupa metode kuasi eksperimen.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, keterampilan menulis bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta dirasa masih kurang begitu baik. Minimnya kosakata siswa menjadi salah satu faktor penghambat bagi mereka untuk menulis. Selain itu, para siswa masih beranggapan bahwa menulis dalam bahasa Prancis adalah sesuatu yang kompleks. Keterampilan menulis bahasa Prancis di SMA bertujuan agar siswa mampu menulis teks-teks sederhana tentang identitas diri dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Prancis. Apabila siswa terhambat dalam proses menulis bahasa Prancis maka tujuan pembelajaran pun menjadi tidak tercapai.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan sebuah strategi pembelajaran yang mendukung penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis.

Salah satu strategi pembelajaran yang cocok yaitu strategi *Think, Talk, Write*. Sebuah strategi yang mampu merangsang siswa untuk berpikir terlebih dahulu tentang ide atau gagasan penulisan, kemudian siswa dapat mendiskusikannya dengan teman, baru diakhiri dengan menulis yang baik dan benar.

Strategi *Think, Talk, Write* meliputi tiga tahapan yaitu *Think*, dimana siswa pada awalnya diminta untuk membaca sebuah teks dan kemudian menuliskan catatan kecil mengenai teks tersebut. *Talk*, siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok tentang isi dari bacaan dan yang terakhir yaitu *Write*, siswa diminta menuliskan hasil diskusi secara individu. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Think, Talk Write* dapat digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis kelas XI sehingga proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )
  - a. Tidak ada perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan strategi TTW dengan siswa yang tidak diajar menggunakan strategi TTW.
  - b. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan strategi TTW tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan strategi TTW.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

- a. Terdapat perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan strategi TTW dengan siswa yang tidak diajar menggunakan strategi TTW.
- b. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan strategi TTW lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan strategi TTW.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, hal ini karena semua data yang diperoleh dapat diolah dan diubah kedalam bentuk angka. Seperti pada hakikatnya penelitian kuantitatif yaitu konkrit, dapat diamati dan terukur. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu, yang berarti bahwa tidak semua variabel dalam penelitian ini dapat dikontrol. Metode ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2007: 107). Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil satu variabel bebas dan satu variabel terikat serta menganggap variabel lain memiliki kesamaan.

##### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam proses penelitian, dari sejak perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan. (Sukardi, 2013: 183). Penelitian ini menggunakan *desain pretest-posttest group*, yaitu melengkapi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilakukan supaya dapat terlihat perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan bagi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan strategi *Think, Talk, Write* sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan tersebut.

Berikut ini gambaran desain *pretest-posttest group* yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2: **Desain *Pretest-Posttest Group***

Grup	<i>Pretes</i>	Variabel bebas	<i>Postest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>3</sub>
Kontrol	O <sub>2</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = *pretest* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = *pretest* kelompok kontrol

X = variabel bebas (Strategi *Think, Talk, Write*)

O<sub>3</sub> = *posttest* kelompok eksperimen

O<sub>4</sub> = *posttest* kelompok kontrol

### C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah strategi *Think, Talk, Write*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis bahasa Prancis.


Berikut ini hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang digambarkan dalam bagan:



Gambar 1: **Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X = strategi *Think, Talk, Write*.

 = memberikan pengaruh.

Y = keterampilan menulis bahasa Prancis.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2007: 26) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Selanjutnya Sugiyono (2007: 117) juga menambahkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek penelitian namun juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 10 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 semester genap, yang terdiri dari empat kelas XI IPA dan satu kelas XI IPS.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2013: 54). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara non propabilitas artinya dalam pengambilan sampel menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007: 119). Berdasarkan *purposive sampling* telah ditentukan bahwa kelas yang akan dijadikan sampel yaitu kelas XI IPA 2 sebagai kelompok kontrol dan kelas XI IPA 3 sebagai kelompok eksperimen. Kedua kelas tersebut dipilih sebagai sampel



karena kedua kelas tersebut memiliki kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis yang relatif sama. Selain itu, kelas XI IPA 2 dan IPA 3 juga memiliki jumlah siswa yang sama yaitu 32 siswa.

#### E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA N 10 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gadean N No. 5, Ngupasan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, DIY. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari semester genap tahun 2016/2017 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3: Jadwal Penelitian**

No	Tanggal	Kelas	Kegiatan
1.	3 Januari 2017	XI IPA 4	Uji coba <i>pretest</i>
2.	12 Januari 2017	XI IPA 2	<i>Pretest</i>
3.	14 Januari 2017	XI IPA 3	<i>Pretest</i>
4.	19 Januari 2017	XI IPA 2	Pemberian materi berupa teks “ <i>Mes Activités Quotidienne</i> ”
5.	21 Januari 2017	XI IPA 3	Pemberian materi berupa teks “ <i>Mes Activités Quotidienne</i> ” dengan perlakuan strategi TTW
6.	26 Januari 2017	XI IPA 2	Pemberian materi berupa teks “ <i>Nicolas et ses activités</i> ”
7.	4 Februari 2017	XI IPA 3	Pemberian materi berupa teks “ <i>Nicolas et ses activités</i> ” dengan perlakuan strategi TTW
8.		XI IPA 4	Uji coba <i>posttest</i>
9.	9 Februari 2017	XI IPA 2	<i>Posttest</i>
10.	11 Februari 2017	XI IPA 4	<i>Posttest</i>

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pra-eksperimen**

Pada tahap pra-eksperimen dilakukan pengambilan sampel dari populasi. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga menyiapkan soal *pretest* yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu dilakukan *pretest* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Prancis baik di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah diberikan *pretest*, hasil yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Prancis di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### **2. Tahap Eksperimen**

#### **a. Kelompok Eksperimen**

Berikut akan dijelaskan tahapan eksperimen strategi TTW dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang materi yang akan diajarkan yaitu *les activités quotidiennes*.
- 2) *Think*, siswa diminta untuk memahami teks tentang materi *les activités quotidiennes* secara individual dan kemudian mencatat isi teks, serta pola pembentukan kalimat dalam teks tersebut. Pada tahap ini siswa diminta untuk berpikir kritis.
- 3) *Talk*, pekerjaan dilanjutkan dalam kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4 orang. Sebelumnya tiap anggota kelompok memaparkan ide dan pemahamannya ke dalam kelompok kemudian bila terdapat hal-hal yang berbeda dapat

mendiskusikan masalah tersebut. Setiap siswa dirangsang untuk berbicara dan mendiskusikan isi teks yang tadi telah dibaca. Masing-masing siswa saling bertukar pikiran dan pendapat agar menemukan informasi yang tepat tentang isi bacaan dan pola pembentukan kalimatnya.

- 4) *Write*, dalam tahap yang terakhir dari strategi TTW, masing-masing siswa secara individu menuliskan informasi yang terdapat dalam teks dengan menggunakan bahasa sendiri. Siswa kemudian diminta untuk menuliskan teks sejenis berdasarkan pemahaman yang didapat dari hasil diskusi bersama teman.
- 5) Guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan kemudian melakukan evaluasi.

#### **b. Kelompok Kontrol**

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang materi yang akan diajarkan, yaitu *les activities quotidiennes*.
- 2) Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan mengamati teks tertulis yang disediakan oleh guru pada layar LCD.
- 3) Guru menjelaskan tentang isi teks dan pola pembentukan kalimat dalam teks tersebut dengan menggunakan metode ceramah.
- 4) Guru memberikan kesempatan bagi siswa bila ada materi yang belum dipahami.
- 5) Guru memberi tugas kepada siswa untuk menuliskan sebuah teks sejenis.
- 6) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.

### 3. Tahap Pasca Eksperimen.

Tahapan terakhir dalam tahap eksperimen ini yaitu pemberian *posttest* yang digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang telah diberi perlakuan berupa strategi TTW. Selanjutnya, dilakukan analisis uji normalitas, uji homogenitas, uji-t dan *gain score* terhadap *pretest* dan *posttest* dengan dibantu dengan program SPSS versi 22.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tes. Tes adalah sebuah instrument yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku (Nurgiyantoro, 2013: 7). Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu tahap awal atau *pretest* dan tes tahap akhir atau *posttest*. Kedua tes tersebut diujikan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Prancis. Kemudian, untuk kelompok kontrol diberikan materi seperti biasa sedangkan untuk kelompok eksperimen diberi perlakuan strategi TTW. Pengumpulan data diakhir dengan pemberian *posttest* yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan akhir keterampilan menulis bahasa Prancis.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang dalam hal ini adalah tes menulis bahasa Prancis bagi siswa kelas XI. Tes menulis bahasa Prancis tersebut dibuat berdasarkan silabus kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tes menulis ini berupa penugasan untuk siswa untuk menulis satu buah paragraf pendek sesuai dengan gambar. Kemudian untuk lembar penilaian mengacu pada penilaian DELF A1.

## **I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Gronlund, validitas merepresentasikan kelayakan interpretasi yang dibuat berdasarkan skor hasil tes yang berkaitan dengan penggunaan tertentu. Selanjutnya Mardapi mengatakan bahwa validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai tujuan penggunaan tes (dalam Nurgiyantoro, 2013: 150-151). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Uji validitas isi berarti menguji ketepatan sebuah instrumen bila digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur. Instrumen yang akan diujikan haruslah sesuai dengan tujuan pengukuran, maka dari itu selayaknya juga disesuaikan dengan indikator dan bahan ajar.

Untuk menguji validitas isi, instrumen penelitian dikonsultasikan kepada *expert judgement* yang dalam hal ini adalah Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd selaku

dosen pembimbing dan Sri Moerni, S.Pd. selaku guru bahasa Prancis kelas XI di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Djiwandono (2011: 170) sebuah tes diharapkan mampu menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten, tidak berubah-ubah atau dapat dikatakan reliabel. Selanjutnya menurut Gronlund (dalam Nurgyantoro, 2013: 165) menyebutkan bahwa reliabilitas merujuk pada pengertian konsistensi hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain.

Pada penelitian ini digunakan reliabilitas *Alpha Cronbach*. Rumus reliabilitas ini dipilih karena dianggap cocok dengan instrument penelitian yang digunakan. Selain itu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, peneliti tidak perlu melakukan pengulangan dalam penyelenggaraan tes. Untuk menghitung tingkat reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* diperlukan data-data tentang butir soal, varian butir-butir, dan varian total.

Berikut rumusan uji Reliabilitas *Alpha Cronbach* menurut Fernandez (dalam Nurgiyantoro, 2013: 171):

$$r = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \left( \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \right]$$

Keterangan:

k = butir soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varian butir-butir tes

$s_t^2$  = varian total

Namun, dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas *Alpha Cronbach* dibantu dengan program SPSS versi 22.

## **J. Uji Prasyarat Analisis**

### **1. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Z. Pengujian Kolmogorov-Smirnov Z dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.

### **2. Uji Homogenitas Variansi**

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas variansi disebut dengan uji-F.

Rumus uji-F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{V}{t_1} \frac{t_2}{V}$$

Dalam penghitungannya, dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 yang akan diketahui dengan Levene Statistic dan Anova. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai F-hitung ( $F_h$ ) kurang dari nilai F-tabel ( $F_t$ ) untuk taraf signifikansi 5%, maka sampel dapat dikatakan homogen. Sebaliknya, jika nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel untuk taraf signifikansi 5%, maka variansi sampel dikatakan tidak homogen.

Hasil perhitungan juga dapat dilihat nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi Levene Statistic maupun Anova lebih besar dari 5%, maka variansi sampel dapat dikatakan homogen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi Levene Statistic maupun Anova lebih kecil atau sama dengan 5%, maka variansi sampel tidak homogen.

## K. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data uji-T dan *gain score*.

### 1. Uji-t

Teknik t-tes atau uji-T bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara tingkat pencapaian hasil antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan strategi *Think, Talk, Write* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut.

Berikut ini adalah rumus Uji-T menurut Nurgiyatono:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_1}}}$$

Keterangan :

- t = Koefisien yang dicari
- X<sub>1</sub> = Nilai rata-rata kelompok I
- X<sub>2</sub> = Nilai rata-rata kelompok II
- n = Jumlah subjek
- S<sup>2</sup> = Taksiran varian



Perhitungan uji-t dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Dari hasil tes tersebut maka dapat dianalisis apakah strategi TTW ini efektif digunakan pada keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta.

## 2. Gain score

Gain score merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* serta untuk mengetahui keefektifan dari suatu pengajaran.

Berikut ini adalah rumus perhitungan *gain score*:

$$\langle g \rangle = \frac{\bar{X}_{\text{posttest kelompok eksperimen}} - \bar{X}_{\text{pretest kelompok eksperimen}}}{G_{\text{maksimal}} - \bar{X}_{\text{pretest kelompok eksperimen}}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{\bar{X}_{\text{posttest kelompok kontrol}} - \bar{X}_{\text{pretest kelompok kontrol}}}{G_{\text{maksimal}} - \bar{X}_{\text{pretest kelompok kontrol}}}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$  = gain score

$\bar{X}_{\text{Pretest}}$  = nilai rata-rata nilai pretest

$\bar{X}_{\text{Posttest}}$  = nilai rata-rata nilai posttest

$G_{\text{Maksimal}}$  = nilai maksimal

## **L. Hipotesis Statistik**

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Tidak ada perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan strategi TTW dengan kelas yang tidak diberi perlakuan strategi TTW.

$H_a$  : Ada perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan strategi TTW dan kelas yang tidak diberi perlakuan strategi TTW.

2.  $H_0$ : Pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan strategi TTW tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan strategi TTW.

$H_a$ : Pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan strategi TTW lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan strategi TTW.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 11 Februari 2017. Penelitian ini menggunakan *desain pretest-posttest group* dimana kelas XI IPA 2 sebagai kelompok kontrol dan kelas XI IPA 3 sebagai kelompok eksperimen. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan dari hasil observasi selama PPL periode Juli-September 2016.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Soal pretest, posttest dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikonsultasikan dan kemudian divalidasi oleh dua expert judgement yaitu bapak Drs. Waluja Suhartono, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Sri Moerni, S.Pd. selaku guru bahasa Prancis kelas XI. Penentuan validitas instrumen berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi pembelajaran bahasa Prancis kelas XI sesuai kurikulum KTSP.

Selanjutnya, uji reliabilitas instrument dilakukan pada populasi diluar sampel yaitu kelas XI IPA 4 dengan jumlah siswa 30 orang. Pengambilan data uji reliabilitas

dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2017 dan 4 Februari 2017. Setelah memperoleh data uji reliabilitas, kemudian dilanjutkan menganalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program komputer SPSS versi 22. Berdasarkan uji reliabilitas pretest diperoleh hasil koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) 0,75 dan uji reliabilitas posttest diperoleh hasil koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) 0,743. Instrument pretest dan posttest tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,6.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, peneliti melakukan pretest pada masing-masing kelompok yang dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2017 untuk kelompok kontrol (XI IPA2) dan 7 Januari 2017 untuk kelompok eksperimen (XI IPA 3). Selanjutnya, kelompok eksperimen akan memperoleh pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think, Talk, Write* selama dua kali pertemuan yaitu tanggal 21 Januari dan 4 Februari 2017 sedangkan kelompok kontrol akan memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think, Talk, Write* selama dua kali pertemuan yaitu tanggal 12 Januari dan 26 Februari 2017. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan posttest yang dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2017 untuk kelompok kontrol dan tanggal 11 Februari 2017 untuk kelompok eksperimen.

## **2. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kondisi awal keterampilan menulis bahasa Prancis kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat diketahui melalui adanya pretest. Pretest dilakukan pada saat awal penelitian atau sebelum diberikan perlakuan. Soal pretest antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama. Soal tersebut sebelumnya telah divalidasi oleh dua *expert judgment* dan juga telah dinyatakan reliabel.

Selanjutnya, pretest dinilai berdasarkan penilaian DELF A1. Setelah diperoleh data nilai pretest, dapat diketahui data nilai pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tetapi dapat digolongkan ke dalam kategori sedang. Hanya terdapat 4 siswa pada kelompok kontrol dan 2 siswa pada kelompok eksperimen yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk kelompok kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 77 dan nilai terendah sebesar 43. Rata-rata nilai pretest 60,31; dengan median 60; mode 50; dan standar deviasi 10,65. Untuk kelompok eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 77 dan nilai terendah 40. Kelompok eksperimen memperoleh mean 60; median 60; mode 53; dan standar deviasi 9,33.

### **3. Deskripsi Kondisi Akhir Keterampilan Menulis Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Setelah diberikan perlakuan strategi *Think, Talk, Write* pada kelompok eksperimen dan pemberian materi tanpa perlakuan pada kelompok kontrol, selanjutnya yaitu pemberian posttest yang dilaksanakan untuk mengetahui kondisi akhir keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Pemberian perlakuan strategi *Think, Talk, Write* pada kelompok eksperimen menghasilkan perbedaan antara hasil posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji-t sampel bebas pada posttest menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelompok eksperimen yang diberi perlakuan strategi *Think, Talk, Write* dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan strategi *Think, Talk, Write*.

Berdasarkan hasil posttest, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu  $89,94 > 87,16$ . Hasil posttest kelompok kontrol menunjukkan terdapat nilai terendah 77 dan nilai tertinggi 97 dengan mean 87,16; median 87; mode 87; serta standar deviasi 5,97. Sedangkan hasil posttest kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 97. Mempunyai mean 89,94; median 90; mode 87; dan standar deviasi 5,00.

#### 4. Deskripsi Hasil Penelitian

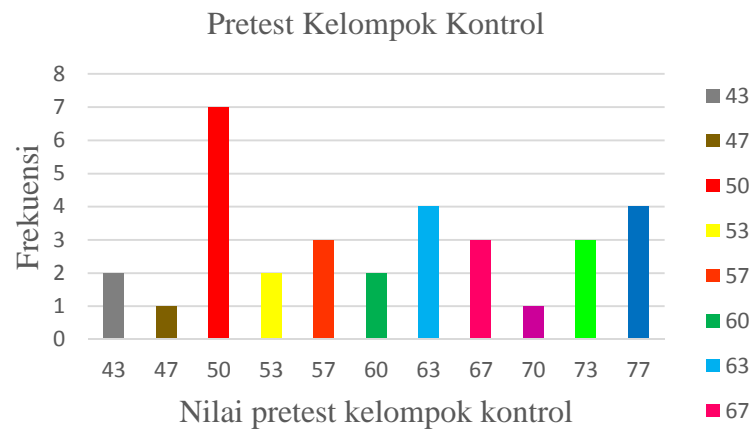
##### a. Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

###### 1) Pretest Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol terdiri dari 32 siswa dengan hasil pretest yaitu nilai tertinggi sebesar 77 dan nilai terendah sebesar 43. Selanjutnya dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh rata-rata (mean) nilai pretest pada kelompok kontrol sebesar 60,31 dengan nilai yang paling sering muncul (mode) yaitu 50; nilai tengah (median) sebesar 60; dan standar deviasi sebesar 10,65. Gambaran mengenai distribusi frekuensi nilai pretest kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel 4 dan gambar 1 berikut:

Tabel 4: **Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

<b>Pretest Kelas Kontrol</b>			
Nilai Pretest	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
43	2	6,3	6,3
47	1	3,1	9,4
50	7	21,9	31,3
53	2	6,3	37,5
57	3	9,4	46,9
60	2	6,3	53,1
63	4	12,5	65,6
67	3	9,4	75,0
70	1	3,1	78,1
73	3	9,4	87,5
77	4	12,5	100,0
Total	32	100,00	



**Gambar 2: Histogram Frekuensi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

Data nilai pretest kelompok kontrol dapat pula dikelompokkan ke dalam kategori tinggi, sedang, maupun rendah yang kemudian disajikan dalam tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5: Kategori Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

Kategori	Nilai	Frekuensi
Tinggi	71	7
Sedang	70-55	13
Rendah	54	12
Jumlah		32

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa ada 7 siswa yang termasuk ke dalam kategori kelompok tinggi keterampilan menulis bahasa Prancis yang diperoleh dari nilai pretest. Untuk kategori kelompok rendah perolehan nilai pretest keterampilan menulis bahasa Prancis meliputi 12 siswa sedangkan frekuensi paling banyak terdapat pada kategori kelompok sedang, yaitu ada 13 siswa. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk pretest kelompok kontrol tergolong dalam kategori sedang

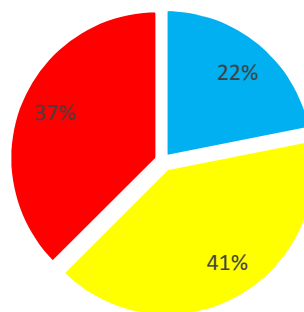


namun hampir mendekati kategori rendah karena selisih kategori kelompok sedang dan rendah hanya 1. Pada tahap awal dapat dikatakan bahwa kelompok kontrol cenderung memiliki keterampilan menulis bahasa Prancis sedang-rendah.

Berikut ini kategori perolehan nilai pretest keterampilan menulis bahasa Prancis kelompok kontrol yang digambarkan dalam sebuah diagram dan dapat terlihat persentase frekuensi kategori perolehan nilai pretest keterampilan menulis bahasa Prancis.

### **Kategori Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

■ Tinggi  $\geq 71$    ■ Sedang 70-55   ■ Rendah  $\leq 54$



**Gambar 3: Diagram *Pie* Kategori Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

Kategori di atas diambil berdasarkan teori pengelompokkan peserta didik ke dalam tiga peringkat yang disampaikan oleh Nurgiyantoro (2013: 264-265). Namun bila dihitung berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta maka hanya ada 4 siswa yang lulus KKM dan ada

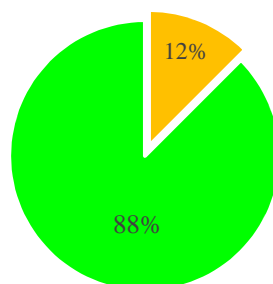
28 siswa yang tidak lulus KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan tabel 6 dan gambar 4 berikut ini:

**Tabel 6: Ketuntasan Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

Ketuntasan	Nilai	Frekuensi
Tuntas	76	4
Tidak Tuntas	75	28
Jumlah		32

**Ketuntasan Perolehan Nilai Pretest  
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis  
Kelompok Kontrol**

■ Tuntas  $\geq 76$  ■ Tidak Tuntas  $\leq 75$



**Gambar 4: Diagram *Pie* Ketuntasan Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

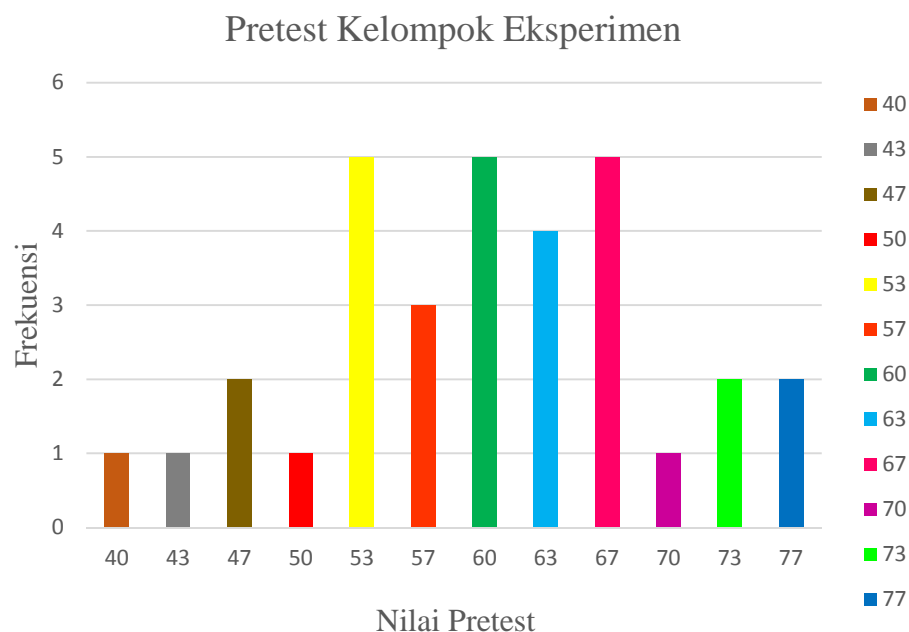
Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa lebih dari 75% keterampilan menulis bahasa Prancis kelompok kontrol belum tuntas karena terdapat 28 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

## 2) Pretest Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen terdiri dari 32 siswa. Dari hasil pretest dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 77 dan nilai terendah sebesar 40. Selanjutnya dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh rata-rata (mean) nilai pretest pada kelompok eksperimen sebesar 60 dengan nilai yang paling sering muncul (mode) yaitu 53; nilai tengah (median) sebesar 60; dan standar deviasi sebesar 9,33. Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibanding dengan kelompok kontrol. Selanjutnya untuk lebih jelas mengenai distribusi frekuensi nilai pretest kelompok eksperimen dapat dilihat dalam tabel 7 dan gambar 5 berikut ini:

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

<b>Pretest Kelompok Eksperimen</b>			
Nilai Pretest	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
40	1	3,1	3,1
43	1	3,1	6,3
47	2	6,3	12,5
50	1	3,1	15,6
53	5	15,6	31,3
57	3	9,4	40,6
60	5	15,6	56,3
63	4	12,5	68,8
67	5	15,6	84,4
70	1	3,1	87,5
73	2	6,3	93,8
77	2	6,3	100,0
Total	32	100,0	



**Gambar 5: Histogram Frekuensi Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

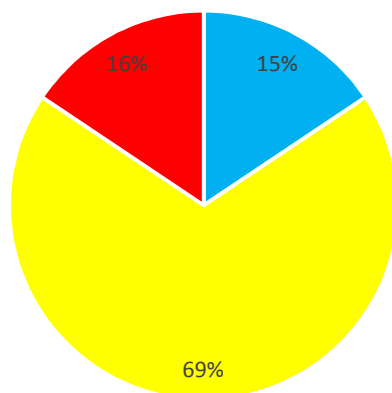
Selanjutnya data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori. Berdasarkan kategori pengelompokan nilai pretest kelompok eksperimen terdapat 4 siswa masuk ke dalam kategori tinggi. Selanjutnya, ada 10 siswa masuk kategori rendah. Kategori paling banyak terdapat pada kategori tingkat sedang yaitu ada 18 siswa. Berikut adalah tabel perolehan nilai pretest keterampilan menulis bahasa Prancis kelompok kontrol sekaligus gambar diagram dari data tersebut.

**Tabel 8: Kategori Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

Kategori	Nilai	Frekuensi
Tinggi	69	5
Sedang	78-52	22
Rendah	51	5
Jumlah		32

### Kategori Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen

■ Tinggi  $\geq 69$  ■ Sedang 68-52 ■ Rendah  $\leq 51$



Gambar 6: **Diagram *Pie* Kategori Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

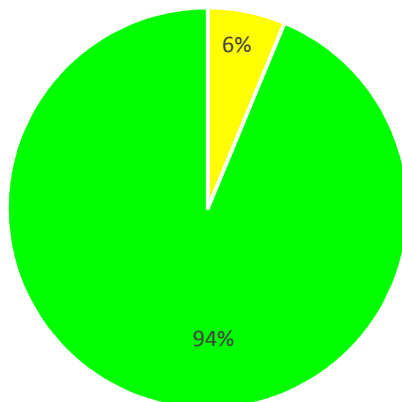
Berdasarkan data di atas, dapat dikatakan bahwa kelompok eksperimen menduduki kategori kelompok sedang karena kategori yang paling tinggi berada pada kategori kelompok sedang. Namun, bila diolah menggunakan nilai KKM bahasa Prancis kelas XI maka dapat disimpulkan terdapat 94% siswa tidak mencapai batas nilai KKM. Hal ini berarti bahwa hanya ada 6% atau 2 orang yang mencapai KKM. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 9 dan gambar 7 berikut ini:

Tabel 9: **Ketuntasan Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

Ketuntasan	Nilai	Frekuensi
Tuntas	76	2
Tidak Tuntas	75	30
Jumlah		32

### Ketuntasan Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen

■ Tuntas  $\geq 76$       ■ Tidak Tuntas  $\leq 75$



Gambar 7: *Diagram Pie Ketuntasan Perolehan Nilai Pretest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen*

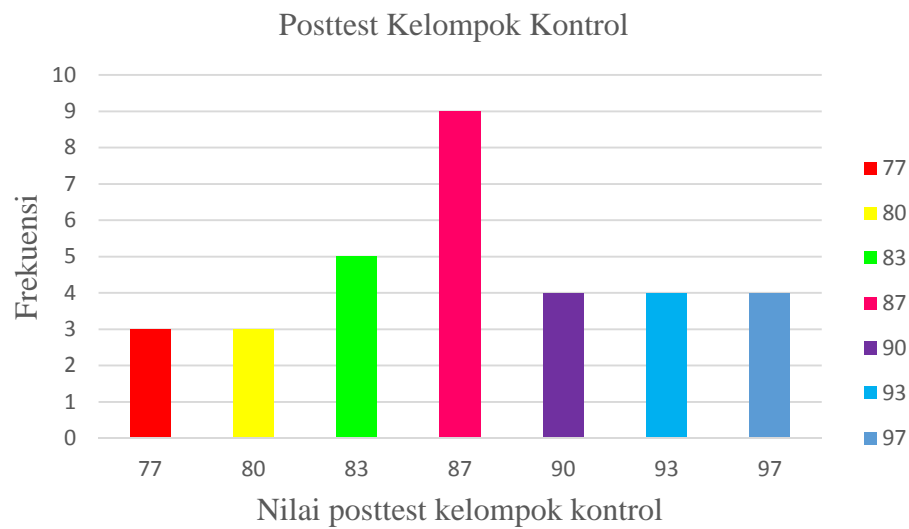
#### b. Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

##### 1) Posttest Kelompok Kontrol

Setelah melalui tahap pretest dan melakukan dua kali pemberian materi, tahap selanjutnya yaitu posttest. Posttest kelompok kontrol dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2017. Pada tahap posttest, kelompok kontrol memperoleh kenaikan nilai yang cukup signifikan. Dengan bantuan program SPSS versi 22 maka dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) 87,16 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 77. Kemudian, nilai yang paling sering muncul (mode) 87; nilai tengah (median) 87; dan standar deviasi 5, 974. Secara lengkap distribusi frekuensi nilai posttest kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 10 dan gambar 8 di bawah ini:

**Tabel 10: Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

<b>Posttest Kelompok Kontrol</b>			
Nilai	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
77	3	9,4	9,4
80	3	9,4	18,8
83	5	15,6	34,4
87	9	28,1	62,5
90	4	12,5	75,0
93	4	12,5	87,5
97	4	12,5	100,0
Total	32	100,0	



**Gambar 8: Histogram Frekuensi Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

Selain dari distribusi frekuensi, data hasil nilai posttest juga dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini :

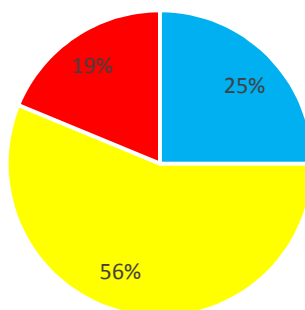
**Tabel 11 : Kategori Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

Kategori	Nilai	Frekuensi
Tinggi	93	8
Sedang	92-82	18
Rendah	81	6
Jumlah		32

a.

**Kategori Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

■ Tinggi  $\geq 93$    ■ Sedang 92-82   ■ Rendah  $\leq 81$



**Gambar 9 : Diagram *Pie* Kategori Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 9 di atas, dapat dilihat bahwa kelompok kontrol telah mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Nilai posttest terbanyak ada pada kategori kelompok sedang dengan jumlah siswa 18 orang. Jumlah tersebut meningkat dibanding pada pretest. Kategori tinggi juga meningkat menjadi 8 siswa dan kategori rendah turun menjadi 6 siswa. Jadi dapat dikatakan



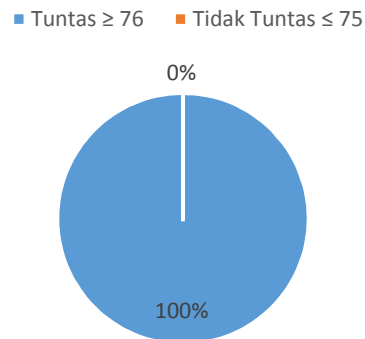
bahwa kelompok kontrol berada pada kategori sedang dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Berdasarkan posttest yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa 100% kelompok kontrol telah mencapai nilai KKM. hal tersebut tampak pada tabal 12 dan gambar 10 di bawah ini:

**Tabel 12: Ketuntasan Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

Ketuntasan	Nilai	Frekuensi
Tuntas	76	32
Tidak Tuntas	75	0
Jumlah		32

**Ketuntasan Perolehan Nilai Posttest  
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis  
Kelompok Kontrol**



**Gambar 10: Diagram *Pie* Ketuntasan Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Kontrol**

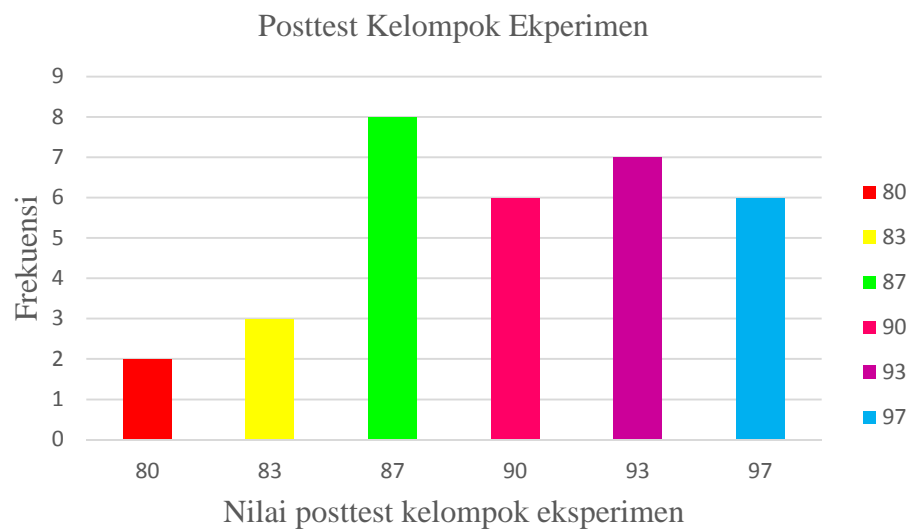
## 2) Posttest Kelompok Eksperimen

Setelah melaksanakan pretest pada tahap awal, kelompok eksperimen kemudian memperoleh perlakuan strategi *Think, Talk, Write* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Perlakuan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tanggal 21 Januari 2007 dan 4 Februari 2017. Perlakuan dengan menggunakan strategi *Think, Talk, Write* inilah yang membedakan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil nilai posttest, kelompok eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 97 dan nilai terendah 80. Setelah dihitung menggunakan program SPSS versi 22, maka dapat diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) kelompok eksperimen yaitu 89,94; dengan nilai tengah (median) 90; nilai yang paling banyak muncul (mode) 87; dan standar deviasi 5,003. Distribusi frekuensi nilai posttest kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 13 dan gambar 11 berikut:

Tabel 13: **Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

Posttest Kelompok Eksperimen			
	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
80	2	6,3	6,3
83	3	9,4	15,6
87	8	25,0	40,6
90	6	18,8	59,4
93	7	21,9	81,3
97	6	18,8	100,0
Total	32	100,0	



**Gambar 11: Histogram Frekuensi Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

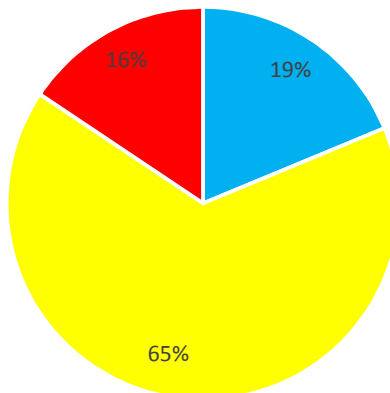
Penjelasan lain mengenai data nilai posttest dapat juga dilihat melalui tabel 14 dan gambar 12 berikut :

**Tabel 14 : Kategori Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

Kategori	Nilai	Frekuensi
Tinggi	95	6
Sedang	94-85	21
Rendah	84	5
Jumlah		32

### Kategori Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen

■ Tinggi  $\geq 95$  ■ Sedang 94-85 ■ Rendah  $\leq 84$



Gambar 12: **Diagram *Pie* Kategori Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 12 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen berada pada kategori sedang karena kategori sedang memiliki jumlah frekuensi paling banyak yaitu 21 siswa. Selain itu, terdapat peningkatan sebesar 1 untuk kategori tinggi.

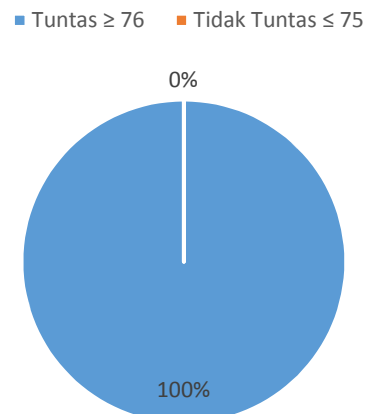
Selanjutnya, jika dilihat berdasarkan pencapaian nilai KKM maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen telah mencapai nilai KKM sebesar 100% atau 32 siswa dalam kelompok tersebut. Di bawah ini adalah tabel pencapaian ketuntasan perolehan nilai posttest keterampilan menulis bahasa Prancis kelompok eksperimen :

Tabel 15: **Ketuntasan Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

Ketuntasan	Nilai	Frekuensi
Tuntas	76	32
Tidak Tuntas	75	0
Jumlah		32

Berikut ini adalah diagram *pie* ketuntasan perolehan nilai posttest keterampilan menulis bahasa Prancis Kelompok Eksperimen:

**Ketuntasan Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**



Gambar 13 : **Diagram *Pie* Ketuntasan Perolehan Nilai Posttest Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelompok Eksperimen**

### c. Perbandingan Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Terdapat perbedaan dalam perolehan nilai pretest dan posttest baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Perbedaan tersebut dapat tergambarkan secara lebih jelas pada tabel 16 dibawah ini:

**Tabel 16: Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	Pretest		Posttest	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Nilai tertinggi	77	77	97	97
Nilai terendah	43	40	77	80
Mean	60, 31	60	87, 16	89, 94
Median	60	60	87	90
Mode	50	53	87	87
Standar devisiasi	10, 65	9, 33	5, 97	5, 00

Tabel tersebut di atas berfungsi untuk mempermudah dalam pembacaan data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berupa nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, mode, dan standar devisiasi.

## 5. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan pada hasil pretest dan posttest baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Uji normalitas sebaran ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 22. Sebaran data dikatakan normal apabila nilai signifikasi (sig) > 0,05 dan bila <0,05

maka sebaran data dinyatakan tidak normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas sebaran pretest dan posttest dan disajikan dalam tabel 17:

**Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Sebaran Pretest dan Posttest  
(Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen)**

Data		P	Keterangan
Pretest	Kelompok kontrol	0,146	Normal
	Kelompok eksperimen	0,094	Normal
Posttest	Kelompok kontrol	0,136	Normal
	Kelompok eksperimen	0,146	Normal

Berdasarkan tabel 17, dapat dilihat bahwa data pretest dan posttest memiliki nilai P lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai pretest maupun posttest dinyatakan normal.

#### **b. Uji Homogenitas Variansi**

Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki variansi yang sama. Syarat sampel dinyatakan memiliki variansi yang sama yaitu apabila nilai  $f_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari nilai  $f_{\text{tabel}}$  jadi  $P > 0,05$ . Setelah dihitung dengan dibantu program SPSS versi 22, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan kedua kelompok tersebut memiliki variansi yang sama atau bersifat homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas variansi disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 18: Hasil Uji Homogenitas Variansi Pretest dan Posttest  
(Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen)**

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Pretest	1,670	1	62	,201	Homogen
Posttest	,563	1	62	,456	Homogen

Berdasarkan tabel 18, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pretest 0,201 dan posttest 0,456. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki variansi yang sama atau bersifat homogen karena nilai  $P > 0,05$ .

## **6. Analisis Data**

### **a. Uji-t**

#### **1) Uji-t Sampel Bebas**

Uji-t adalah salah satu teknik statistik yang sering digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung dari dua kelompok sampel.

#### **a) Uji-t Nilai Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Analisis uji-t pretest dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil perhitungan uji-t sampel bebas pada pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 19 berikut:



**Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Sumber	$T_h$	$D_b$	Sig	Keterangan
Nilai pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	0,125	62	0,901	$P > 0,05$ (tidak signifikan)

Keterangan :

$T_h$  = t hitung

$D_b$  = derajat kebebasan

Sig = taraf signifikasi

Berdasarkan tabel 19 di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  0,125 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,999 dengan taraf signifikasi 0,901. Maka dapat disimpulkan pada pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setara dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

#### **b) Uji-t Nilai Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan strategi *Think, Talk, Write* pada kelompok eksperimen. Analisis uji-t posttest dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil perhitungan uji-t sampel bebas pada posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

**Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Sumber	$T_h$	$D_b$	Sig	Keterangan
Nilai posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	-2,019	62	,048	$P < 0,05$ (signifikan)

Setelah diberi perlakuan, dapat diperoleh nilai yaitu  $t_{hitung}$  2,019 lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,999 dengan taraf signifikansi 0,048. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol yang tidak memperoleh perlakuan strategi *Think, Talk, Write* dengan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan strategi *Think, Talk, Write*.

## 2) Uji-t Sampel Berhubungan

Dalam uji-t sampel berhubungan kelompok subjek sampel cenderung akan diberi perlakuan yang sama.

### a) Uji-t Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol

Uji-t nilai pretest dan posttest kelompok kontrol diolah dengan bantuan program SPSS versi 22 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol**

Sumber	$T_h$	$D_b$	Sig	Keterangan
Nilai pretest dan posttest kelompok kontrol	-14,810	31	,000	$P < 0,05$ (signifikan)

Berdasarkan tabel 21, diketahui nilai  $t_{hitung}$  yaitu 14,810 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,040 dengan taraf signifikansi 0,000 yang kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest pada kelompok kontrol.

### b) Uji-t Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

Selanjutnya, uji-t sampel berhubungan kelompok eksperimen juga menggunakan nilai pretest dan posttest dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil uji-t sampel berhubungan disajikan dalam tabel 22 di bawah ini:

Tabel 22: **Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretest dan Posttest  
Kelompok Eksperimen**

Sumber	$T_h$	$D_b$	Sig	Keterangan
Nilai pretest dan posttest kelompok eksperimen	-20,022	31	,000	$P < 0,05$ (signifikan)

Berdasarkan tabel 21, diketahui nilai  $t_{hitung}$  yaitu 20,022 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,040 dengan taraf signifikansi 0,000 yang kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest pada kelompok eksperimen.

### b. *Gain Score*

Pengujian gain score bertujuan untuk menguji keefektifan strategi *Think, Talk, Write* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA negeri 10 Yogyakarta. Apabila nilai  $\langle g \rangle$  kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Kategori pemerolehan gain score yaitu tergolong kategori tinggi bila nilai  $\langle g \rangle$  lebih dari 0,7; kategori sedang jika nilai  $\langle g \rangle$  antara 0,7 sampai 0,3; kategori rendah bila nilai  $\langle g \rangle$  kurang dari 0,3.

Berdasarkan hasil perhitungan gain score, diperoleh nilai  $\langle g \rangle$  kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu sebesar 0,75. Dari hasil perhitungan, dapat dinyatakan bahwa efektivitas strategi *Think, Talk, Write* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA negeri 10 Yogyakarta termasuk ke dalam kategori tinggi.

## 7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis data uji-t dan *gain score*.

### a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Untuk pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis uji-t sampel bebas pada nilai posttest. Berdasarkan hasil uji-t sampel bebas nilai posttest, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,019 lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,999 dengan taraf signifikansi sebesar 0,048 atau nilai  $P < 0,05$ . Hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis  $H_a$  **diterima**: ada perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan strategi *Think, Talk, Write* dan kelas yang tidak diberi perlakuan strategi *Think, Talk, Write*. Sedangkan hipotesis  $H_0$  **ditolak**: tidak ada perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan strategi *Think, Talk, Write* dengan kelas yang tidak diberi perlakuan strategi *Think, Talk, Write*.

## b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan rumus analisis gain score. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivan strategi *Think, Talk, Write* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Kategori pemerolehan gain score yaitu bila  $(\langle g \rangle) > 0,7$  maka termasuk kategori tinggi; nilai  $(\langle g \rangle) < 0,7$  termasuk kategori sedang; dan jika nilai  $(\langle g \rangle) < 0,3$  termasuk kategori rendah.

Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh hasil nilai  $(\langle g \rangle)$  0,75 dan dapat disimpulkan bahwa keefektivan strategi *Think, Talk, Write* tergolong dalam kategori tinggi. Jadi, dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua  $H_a$  **diterima**: Pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan strategi *Think, Talk, Write* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan strategi *Think, Talk, Write*, sedangkan  $H_0$  **ditolak**: Pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan strategi *Think, Talk, Write* tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan strategi *Think, Write*.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think, Talk, Write* dengan siswa yang tidak menggunakan strategi *Think, Talk, Write* pada siswa kelas XI

Perbedaan keterampilan menulis pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat melalui hasil uji-t sampel bebas dan sampel berhubungan.

Berdasarkan hasil uji-t bebas pretest, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini terbukti dari nilai taraf signifikansi 0,901 yang berarti nilai P lebih besar dari 0,05.

Setelah melewati tahap pemberian materi dengan perlakuan strategi *Think, Talk, Write* pada kelompok eksperimen dan pemberian materi tanpa perlakuan pada kelompok kontrol, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen melaksanakan posttest. Hasil posttest kemudian dianalisis secara deskriptif dan menggunakan uji-t. Berdasarkan uji-t sampel bebas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,019 dimana lebih tinggi dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,999 dengan taraf signifikansi 0,048 atau nilai  $P < 0,05$ . Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selanjutnya, perbedaan juga dapat dilihat dari hasil analisis uji-t sampel berhubungan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini adalah rangkuman perbedaan nilai pretest dan posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen:

**Tabel 23: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretest dan Posttest**

**Kelompok Kontrol**

Statistik Sampel Berhubungan				Uji-T Sampel Berhubungan		
	Nilai rata-rata	N	Standar deviasi	$T_h$	$D_b$	Sig

Pretest Kelompok Kontrol	60,31	32	10,648	-14,810	31	,000
Posttest Kelompok Kontrol	88,69	32	5,158			

Keterangan:

N = jumlah siswa

T<sub>h</sub> = t hitung

D<sub>b</sub> = derajat kebebasan

Sig = taraf signifikasi

**Tabel 24: Rangkuman Hasil Uji-t Nilai Pretest dan Posttest  
Kelompok Eksperimen**

Statistik Sampel Berhubungan				Uji-T Sampel Berhubungan		
	Nilai rata-rata	N	Standar deviasi	T <sub>h</sub>	D <sub>b</sub>	Sig
Pretest Kelompok Eksperimen	60,00	32	9,326	-20,022	31	,000
Posttest Kelompok Eksperimen	89,94	32	5,003			

Berdasarkan dua tabel di atas (tabel 23 dan tabel 24) tampak bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kedua kelompok dan nilai taraf signifikasi yang menunjukkan angka 0,000. Namun, kenaikan lebih tinggi terjadi pada kelompok eksperimen karena telah diberi perlakuan strategi *Think, Talk, Write*. Kelompok kontrol mengalami kenaikan nilai rata-rata sebesar 28,38 (nilai posttest dikurangi nilai pretest) sedangkan kelompok eksperimen mengalami kenaikan 29,94.

## **2. Keefektifan strategi *Think, Talk, Write* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI**

Strategi *Think, Talk, Write* merupakan salah satu strategi yang mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, melatih siswa untuk berbicara dan berdiskusi serta mengakhirinya dengan mengerjakan tugas menulis secara mandiri. Siswa akan dituntut untuk memahami materi secara individu terlebih dahulu. Kemudian, secara berkelompok siswa saling bertukar informasi mengenai materi yang sedang disampaikan. Ketika menemukan materi yang sulit untuk dipahami, siswa akan mencoba untuk memecahkannya dengan berdiskusi dalam kelompok. Pemecahan masalah secara langsung oleh siswa akan membuat siswa lebih mengingat materi yang sedang dipelajari. Tahapan terakhir yaitu siswa diminta untuk mengerjakan tugas menulis sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Pada tahap awal, dilakukan pretest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data pretest menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen cenderung memiliki tingkat keterampilan menulis yang sama. Lalu, kelompok eksperimen diberi perlakuan strategi *Think, Talk, Write* selama dua kali pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Langkah selanjutnya yaitu pemberian posttest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan analisis uji-t sampel bebas diperoleh hasil 0,048 dan dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Selain itu, menurut perhitungan gain score dengan nilai ( $\langle g \rangle$ ) 0,75 dinyatakan bahwa keefektifan strategi *Think, Talk, Write* tergolong tinggi. Berdasarkan uraian dan



analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan strategi *Think, Talk, Write* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan strategi *Think, Talk, Write*. Dengan demikian, hal ini membuktikan dan mendukung kebenaran teori serta penelitian yang relevan sebelumnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Walaupun selama proses penelitian berjalan lancar, namun peneliti juga menemukan beberapa hal yang membuat penelitian kurang sempurna yaitu:

1. Dikarenakan keterbatasan waktu maka pemberian perlakuan hanya dilakukan sebanyak dua kali.
2. Jadwal mata pelajaran bahasa Prancis antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dalam satu hari oleh karena itu kemungkinan dapat terjadi interaksi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dapat membuat penelitian menjadi bias.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi TTW dengan siswa yang tidak menggunakan strategi TTW pada siswa kelas XI di SMAN 10 Yogyakarta. Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t sampel bebas posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,048 dengan taraf signifikansi 5%.
2. Strategi TTW efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI di SMAN 10 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan gain score dengan pemerolehan nilai ( $\geq$ ) sebesar 0,75 dan termasuk ke dalam kategori tinggi.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dinyatakan beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Strategi TTW efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dan dapat dijadikan salah satu variasi strategi pengajaran bagi guru bahasa Prancis
2. Penggunaan strategi TTW dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan strategi TTW dan kelas yang tidak diberi perlakuan strategi TTW.

### **C. Saran**

1. Bagi guru

Disarankan kepada guru agar menggunakan strategi TTW sebagai salah satu alternatif strategi pengajaran bahasa Prancis yang dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

2. Bagi sekolah

Dapat memfasilitasi guru dalam mengembangkan penggunaan strategi TTW dalam pengajaran khususnya pengajaran bahasa Prancis.

3. Bagi peneliti lain

Dapat memperbaiki dan mengembangkan penerapan penggunaan strategi TTW pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Breton, George., dkk. 2005. *Réussir le Delf Niveau A1*. Paris : Les Éditions Didier
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Menengah SMA-MA-SMK-MAK*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BNSP
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Cetakan ke-VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyanto, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurdiyanto, Burhan., dkk. 2015. *Statistika Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rahmawati, Erina. 2015. *Keefektifan Strategi Think Talk Write (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngluwar Magelang, Jawa Tengah*. Skripsi S1. Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Ramadhani, Rikha Vivit. 2015. *Keefektifan Strategi Think-Talk-Write Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan*. Skripsi S1. Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE International
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yamin, Martinis dan Ansari, Bansu I. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

# **LAMPIRAN 1**

## **Instrumen Penelitian dan RPP**

- A. Instrumen Pretest**
- B. Instrumen Posttest**
- C. RPP**

## PRETEST












Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM :  
 NUMÉRO :  
 CLASSE :

Décrivez un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous!

(minimum 10 phrases)

05h15 	05h20  05h45 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher

## POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis












Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM :

NUMÉRO :

CLASSE :

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45   à 05h10	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20 
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30 	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00 
- Rentrer chez elle	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/semester	: XI IPA 2 /2
Tema	: Kehidupan Sehari-hari
Keterampilan	: Expression Écrite
Alokasi waktu	: 1 kali pertemuan (2x45 menit)
Pertemuan	: 3

### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari

### B. KOMPETENSI DASAR

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. INDIKATOR

Menuliskan aktivitas sehari-hari seorang teman

### D. TUJUAN

Siswa mampu menulis dan mendeskripsikan aktivitas teman sebangku dari bangun tidur sampai sebelum berangkat ke sekolah.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. **Savoir-Faire**

- Exprimer le goût et préférence.
- Donner et demander des opinions



- Les articles partitif = du, de la, des, de l'
- Verbes = pronominal
- l'interrogation = combien

les aliments, le repas et les vêtements

Texte 1

## Mes Activités Quotidienne

Le lundi, je me lève à six heures moins le quart. Je me lave puis je m'habille. Je prends mon petit déjeuner à six heures et quart. J'arrive au lycée à sept heures. Je rentre chez moi à treize heures et demie. À dix-huit heures et demie, je prends le dîner avec ma famille. Je me couche à vingt-et-une heures.



## F. METODE PEMBELAJARAN

## Metode Komunikatif

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b>		10 menit
	Guru masuk kelas dan menyapa siswa “ <i>Bonjour à tous, comment ça va?</i> ” Guru menjawab “ <i>Ça va bien. Merci</i> ”	Siswa menjawab “ <i>Bonjour. Ça va bien merci, et vous?</i> ”	
	Guru memimpin do’a “Baik anak-anak, sebelum pelajaran dimulai, mari kita berdo’a terlebih dahulu. Berdo’a dimulai.”	Siswa berdo’a	
	Guru mengabsen siswa “Apakah ada yang tidak hadir hari ini?”	Siswa menjawab	
	Guru melakukan apersepsi tentang materi yang dipelajari sebelumnya.	Siswa menjawab	
2.	Guru mengutarakan apa yang akan dipelajari. “Hari ini kita akan belajar tentang melanjutkan materi tentang kegiatan sehari-hari khususnya tentang penggunaan <i>Les verbes pronominaux. Vous êtes prêts?</i> ”	Siswa menjawab “ <i>Oui</i> ”	70 menit
	<b>Kegiatan inti:</b>		
	<b>a. Eksplorasi</b>		
	Guru menyajikan materi berupa teks berjudul « <i>Mes Activités Quotidienne</i> » dan « <i>Quelle heure est-il?</i> » dalam sebuah powerpoint.  Guru memberikan contoh satu kali membaca teks « <i>Mes Activités Quotidienne</i> » untuk mempermudah siswa dalam pemahaman.	Siswa memperhatikan dan mencatat teks tersebut.  Siswa menirukan membaca teks sebanyak satu kali.	

	<p>Guru menjelaskan materi tentang « <i>Quelle heure est-il?</i> » dan pola penulisan jam dalam bahasa Prancis.</p> <p>Guru menanyakan pemahaman siswa tentang materi « <i>Mes Activités Quotidienne</i> » dan « <i>Quelle heure est-il?</i> »</p>	<p>Siswa memperhatikan dan mencatat.</p> <p>Siswa bertanya.</p>	
	<p><b>b. Elaborasi</b></p> <p>Guru membagikan soal kepada masing-masing siswa. Guru menjelaskan cara mengerjakan soal tersebut.</p> <p>Siswa diminta untuk membuat teks sejenis dengan teks « <i>Mes Activités Quotidienne</i> ». Siswa bekerja dengan teman sebangku dan menanyakan kegiatan apa saja yang ia lakukan sebelum berangkat ke sekolah.</p>	<p>Siswa menerima soal dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Siswa bekerja secara individu dan menanyakan kepada teman sebangku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Qu'est-ce que tu fais ce matin ?</i></li> <li>- <i>À quelle heure ?</i></li> </ul>	
	<p><b>c. Konfirmasi</b></p> <p>Guru mengoreksi pekerjaan siswa dengan meminta satu/dua siswa untuk menulis di papan tulis dan mengoreksi secara bersama-sama.</p> <p>Guru bersama siswa mengoreksi secara bersama-sama.</p>	<p>Satu/dua siswa maju ke depan kelas untuk menuliskan hasil pekerjaannya.</p> <p>Siswa bersama guru mengoreksi secara bersama-sama.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang penggunaan <i>les verbes pronominaux</i> dan <i>l'heure</i></p> <p>Sebelum ditutup, guru menanyakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Vous avez des questions?</i></li> <li>- <i>D'accord, merci beaucoup de votre attention. Au revoir.</i></li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan.</p> <p>Siswa bertanya</p> <p><i>Au revoir.</i></p>	10 menit

#### H. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku : Himber, Céline, et al. (2006). *Le Mag 1*. Paris : Hachette. (Unité 6)

#### I. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Laptop, proyektor.
2. Media : Powerpoint untuk menampilkan teks « *Mes Activités Quotidienne* » dan « *Quelle heure est-il?* »

## J. PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan menggunakan format penilaian DELF *niveau A1* (Breton).

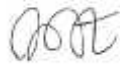
<b>Respect de la consigne</b> Peut respecter de la consigne <b>Sesuai dengan soal atau perintah</b> <i>dapat mematuhi perintah yang terdapat dalam soal</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<b>Correction sociolinguistique</b> Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (tu/vous) <b>Penilaian secara sosiolinguistik</b> <i>Mampu memilih register bahasa yang sesuai dengan lawan tutur</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<b>Capacité à informer ou à décrire</b> Peut écrire de phrases et des expressions simples sur soi-même. <b>Kemampuan menulis dan memberi informasi</b> <i>Mampu menulis kalimat dan ekspresi tulis sederhana secara mandiri</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4
<b>Lexique/orthographe lexicale</b> Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire . <b>Ejaan leksikal</b> <i>Mampu menulis beberapa kata dasar</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
<b>Morphosyntaxe/orthographe grammaticale</b> Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé. <b>Ejaan secara gramatikal</b> <i>Mampu menggunakan bentuk dan struktur gramatikal sederhana.</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
<b>Cohérence et cohésion</b> Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que “et” “alors” <b>Koheren dan Kohensi</b> <i>Mampu menghubungkan antar kalimat dengan kata penghubung sederhana seperti “et” “alors”</i>	0	0.5	1						

Yogyakarta, 11 Januari 2017

Dosen pembimbing

Guru pembimbing

Mahasiswa



Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.P

Sri Moerni, S.Pd.

Miftah Noor K

NIP. 19530722 198803 1 001

NIP.19710110 1997022004

NIM. 13204241045

Soal

Decrivez les activités d'un(e) ami(e) avant d'aller au lycée.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/semester	: XI IPA 3 /2
Tema	: Kehidupan Sehari-hari
Keterampilan	: Expression Écrite
Alokasi waktu	: 1 kali pertemuan (2x45 menit)
Pertemuan	: 3

### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari

### B. KOMPETENSI DASAR

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan keca-kapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. INDIKATOR

Menuliskan aktivitas sehari-hari seorang teman

### D. TUJUAN

Siswa mampu menulis dan mendeskripsikan aktivitas teman sebangku dari bangun tidur sampai sebelum berangkat ke sekolah.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. **Savoir-Faire**

- Exprimer le goût et préférence.
- Donner et demander des opinions

#### 2. **Grammaire**

- Les articles partitif = du, de la, des, de l'
- Verbes = pronominal
- l'interrogation = combien

### 3. Vocabulaires

les aliments, le repas et les vêtements

#### Texte 1

##### Mes Activités Quotidienne

Le lundi, je me lève à six heures moins le quart. Je me lave puis je m'habille. Je prends mon petit déjeuner à six heures et quart. J'arrive au lycée à sept heures. Je rentre chez moi à treize heures et demie. À dix-huit heures et demie, je prends le dîner avec ma famille. Je me couche à vingt-et-une heures.



#### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Komunikatif
2. Strategi *Think, Talk, Write*



G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b>		10 menit
	Guru masuk kelas dan menyapa siswa “ <i>Bonjour à tous, comment ça va?</i> ” Guru menjawab “ <i>Ça va bien. Merci</i> ”	Siswa menjawab “ <i>Bonjour. Ça va bien merci, et vous?</i> ”	
	Guru memimpin do’a “Baik anak-anak, sebelum pelajaran dimulai, mari kita berdo’a terlebih dahulu. Berdo’a dimulai.”	Siswa berdo’a	
	Guru mengabsen siswa “Apakah ada yang tidak hadir hari ini?”	Siswa menjawab	
	Guru melakukan apersepsi tentang materi yang dipelajari sebelumnya.	Siswa menjawab	
2.	Guru mengutarakan apa yang akan dipelajari. “Hari ini kita akan belajar tentang melanjutkan materi tentang kegiatan sehari-hari khususnya tentang penggunaan <i>Les verbes pronominaux. Vous êtes prêts?</i> ”	Siswa menjawab “ <i>Oui</i> ”	70 menit
	<b>Kegiatan inti:</b>		
	<b>d. Berpikir (<i>Think</i>)</b>		
	Guru menyajikan materi berupa teks berjudul « <i>Mes Activités Quotidienne</i> ».  Guru memberikan contoh satu kali membaca teks « <i>Mes Activités Quotidienne</i> » untuk mempermudah siswa dalam pemahaman.	Siswa membaca dan memahami secara mandiri teks « <i>Mes Activités Quotidienne</i> ».  Siswa mengkritisi dan mencatat struktur kalimat yang terdapat dalam teks.	
	<b>e. Berbicara (<i>Talk</i>)</b>		
	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dan meminta	Masing-masing siswa di dalam kelompok diharapkan	

	<p>para siswa untuk berdiskusi tentang isi, struktur, kata kerja dan kosa kata.</p> <p>Peran guru disini hanya sebagai fasilitator. Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam berpikir dan bekerja.</p>	<p>dapat berdiskusi dan bertanya-jawab tentang isi, struktur, pola kalimat, dan <i>vocabulaire</i> di dalam teks.</p>	
	<b>f. Menulis (Write)</b>		
	<p>Guru meminta siswa kembali untuk bekerja secara individu.</p> <p>Guru memberikan soal untuk membuat sebuah teks sejenis seperti teks « <i>Mes Activités Quotidienne</i> »</p> <p>Guru meminta 2 orang siswa untuk menulis kan hasil pekerjaannya dan kemudian mengoreksi secara bersama-sama.</p>	<p>Siswa kembali ke bekerja secara individu, menuliskan hasil diskusi.</p> <p>Siswa menulis sebuah teks baru yang sejenis dengan teks « <i>Mes Activités Quotidienne</i> »</p> <p>2 orang siswa menuliskan hasil pekerjaannya dan kemudian bersama teman lain mengoreksi hasil pekerjaan mereka.</p>	
<b>3.</b>	<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang penggunaan <i>les verbes pronominaux</i>. Sebelum ditutup, guru menanyakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Vous avez des questions?</i></li> <li>- <i>D'accord, merci beaucoup de votre attention. Au revoir.</i></li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan.</p> <p>Siswa bertanya <i>Au revoir.</i></p>	10 menit

#### H. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku : Himber, Céline, et al. (2006). Le Mag 1. Paris : Hachette.  
(Unité 6)

#### I. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Laptop, proyektor.
2. Media : Powerpoint untuk menampilkan teks « *Mes Activités Quotidienne* », handout teks « *Mes Activités Quotidienne* »

## J. PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan menggunakan format penilaian DELF *niveau* A1 (Breton).

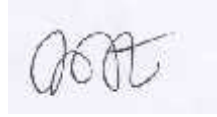
<b>Respect de la consigne</b> Peut respecter de la consigne <i>Sesuai dengan soal atau perintah dapat mematuhi perintah yang terdapat dalam soal</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<b>Correction sociolinguistique</b> Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (tu/vous) <i>Penilaian secara sosiolinguistik</i> <i>Mampu memilih register bahasa yang sesuai dengan lawan tutur</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<b>Capacité à informer ou à décrire</b> Peut écrire de phrases et des expressions simples sur soi-même. <i>Kemampuan menulis dan memberi informasi</i> <i>Mampu menulis kalimat dan ekspresi tulis sederhana secara mandiri</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4
<b>Lexique/orthographe lexicale</b> Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire . <i>Ejaan leksikal</i> <i>Mampu menulis beberapa kata dasar</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
<b>Morphosyntaxe/orthographe grammaticale</b> Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des forms grammaticale simples appartenant à un répertoire mémorisé. <i>Ejaan secara gramatikal</i> <i>Mampu menggunakan bentuk dan struktur gramatikal sederhana.</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
<b>Cohérence et cohésion</b> Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que “et” “alors” <i>Koheren dan Kohensi</i> <i>Mampu menghubungkan antar kalimat dengan kata penghubung sederhana seperti “et” “alors”</i>	0	0.5	1						

Yogyakarta, 11 Januari 017

Dosen pembimbing

Guru pembimbing

Mahasiswa



Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.

Sri Moerni, S.Pd.

Miftah Noor K

NIP. 19530722 198803 1 001

NIP.19710110 1997022004

NIM. 13204241045

Soal

Decrivez les activités d'un(e) ami(e) avant d'aller au lycée.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/semester	: XI IPA 2 /2
Tema	: Kehidupan Sehari-hari
Keterampilan	: Expression Écrite
Alokasi waktu	: 1 kali pertemuan (2x45 menit)
Pertemuan	: 4

### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari

### B. KOMPETENSI DASAR

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. INDIKATOR

Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### D. TUJUAN

Siswa mampu menulis sebuah paragraf pendek dengan menggunakan kata-kata yang telah disediakan.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. **Savoir-Faire**

- Exprimer le goût et préférence.
- Donner et demander des opinions

## 2. Grammaire

- Les articles partitif = du, de la, des, de l'
- Verbes = pronominal
- l'interrogation = combien

## 3. Vocabulaires

les aliments, le repas et les vêtements

Salut! Je m'appelle Nicolas. Voici, ma famille et ses activités.

À 5h00, nous nous levons. Ensuite, ma mère fait la cuisine. Elle prépare notre petit déjeuner. Je me lave et puis je m'habille. Nous prenons notre petit déjeuner à 6h20. Je vais au lycée à moto, mon frère va à l'école à vélo et mon père va au bureau en voiture.

Je rentre chez moi à 14h10. Mon frère et moi, nous regardons la télévision de 16h30 à 17h15. À 18h40, je fais mes devoirs. Je prends le dîner avec ma famille à 20h00. Enfin, je me couche à 20h45.

## F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Komunikatif

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b>		10 menit
	Guru masuk kelas dan menyapa siswa " <i>Bonjour à tous, comment ça va?</i> " Guru menjawab " <i>Ça va bien. Merci</i> "	Siswa menjawab " <i>Bonjour. Ça va bien merci, et vous?</i> "	
	Guru memimpin do'a "Baik anak-anak, sebelum pelajaran dimulai, mari kita berdo'a terlebih dahulu. Berdo'a dimulai."	Siswa berdo'a	
	Guru mengabsen siswa "Apakah ada yang tidak hadir hari ini?"	Siswa menjawab	
	Guru melakukan apersepsi tentang materi yang dipelajari sebelumnya.	Siswa menjawab	

	Guru mengutarakan apa yang akan dipelajari. “Hari ini kita masih akan mempelajari teks-teks yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”	Siswa menjawab “ <i>D’accord</i> ”	
2.	<b>Kegiatan inti:</b>		70 menit
	<b>g. Eksplorasi</b>		
	Guru menyajikan materi berupa teks tentang kehidupan sehari-hari dalam sebuah <i>powerpoint</i> .  Guru memberikan contoh membaca teks tersebut dan kemudian ditirukan oleh siswa.  Guru menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan teks. - <i>Il s’agit de quoi?</i> - <i>Qu’est-ce qu’ils font?</i> -etc  Guru menanyakan pemahaman siswa tentang materi - <i>Vous comprenez?</i>	Siswa memperhatikan dan mencatat teks tersebut.  Siswa menirukan membaca teks sebanyak satu kali.  Siswa memperhatikan, menjawab dan mencatat.  Siswa bertanya.	
	<b>h. Elaborasi</b>		
	Guru membagikan soal kepada masing-masing siswa. Guru menjelaskan cara mengerjakan soal tersebut.  Siswa diminta untuk membuat sebuah paragraf dengan menggunakan kata-kata yang telah disediakan. Terdapat 3 kelompok kata, yaitu kata-kata yang wajib digunakan, lebih baik digunakan, boleh tidak digunakan. Siswa bekerja secara individu dan diperbolehkan membuka catatan.	Siswa menerima soal dan memperhatikan penjelasan guru.  Siswa mengerjakan soal dengan tertib. Bila menemukan kesulitan siswa dapat bertanya langsung kepada guru.	
	<b>i. Konfirmasi</b>		
	Guru mengoreksi pekerjaan siswa dengan meminta satu/dua siswa	Satu/dua siswa maju ke depan kelas untuk	

	<p>untuk menulis di papan tulis dan mengoreksi secara bersama-sama.</p> <p>Guru bersama siswa mengoreksi secara bersama-sama.</p>	<p>menuliskan hasil pekerjaannya.</p> <p>Siswa bersama guru mengoreksi secara bersama-sama.</p>	
<b>3.</b>	<p><b>Penutup</b></p> <p>Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang penggunaan <i>les verbes pronominaux</i> dan <i>l'heure</i></p> <p>Sebelum ditutup, guru menanyakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Vous avez des questions?</i></li> <li>- <i>D'accord, merci beaucoup de votre attention. Au revoir.</i></li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan.</p> <p>-<i>Oui, Madame.</i> Siswa bertanya</p> <p>-<i>Au revoir.</i></p>	10 menit

#### H. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku : Himber, Céline, et al. (2006). *Le Mag 1*. Paris : Hachette. (Unité 6)

#### I. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Laptop, proyektor.
2. Media : Powerpoint untuk menampilkan teks



## J. PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan menggunakan format penilaian DELF *niveau* A1 (Breton).

<b>Respect de la consigne</b> Peut respecter de la consigne <i>Sesuai dengan soal atau perintah dapat mematuhi perintah yang terdapat dalam soal</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<b>Correction sociolinguistique</b> Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (tu/vous) <i>Penilaian secara sosiolinguistik</i> <i>Mampu memilih register bahasa yang sesuai dengan lawan tutur</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<b>Capacité à informer ou à décrire</b> Peut écrire de phrases et des expressions simples sur soi-même. <i>Kemampuan menulis dan memberi informasi</i> <i>Mampu menulis kalimat dan ekspresi tulis sederhana secara mandiri</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4
<b>Lexique/orthographe lexicale</b> Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire . <i>Ejaan leksikal</i> <i>Mampu menulis beberapa kata dasar</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
<b>Morphosyntaxe/orthographe grammaticale</b> Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des forms grammaticale simples appartenant à un répertoire mémorisé. <i>Ejaan secara gramatikal</i> <i>Mampu menggunakan bentuk dan struktur gramatikal sederhana.</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
<b>Cohérence et cohésion</b> Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que “et” “alors” <i>Koheren dan Kohensi</i> <i>Mampu menghubungkan antar kalimat dengan kata penghubung sederhana seperti “et” “alors”</i>	0	0.5	1						

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Dosen pembimbing

Guru pembimbing

Mahasiswa



Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.

Sri Moerni, S.Pd.

Miftah Noor K

NIP. 19530722 198803 1 001

NIP.19710110 1997022004

NIM. 13204241045

### Soal

Écrivez un petit paragraphe en utilisant des mots (min. 60 mots). Pour faciliter, vous pouvez utiliser les mots ci-dessous !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

a Se lever  
a Se laver  
a S'habiller  
a Prendre le petit déjeuner  
a Prendre le dîner

➤ Aller  
➤ Rentrer  
➤ Regarder  
➤ Lire  
➤ Faire du vélo

• Et  
• Alors  
• Ensuite  
• Puis

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah	: SMA Negeri 10 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/semester	: XI IPA 3/2
Tema	: Kehidupan Sehari-hari
Keterampilan	: Expression Écrite
Alokasi waktu	: 1 kali pertemuan (2x45 menit)
Pertemuan	: 4

### A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari

### B. KOMPETENSI DASAR

1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. INDIKATOR

Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat

### D. TUJUAN

Siswa mampu menulis sebuah paragraf pendek dengan menggunakan kata-kata yang telah disediakan.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. **Savoir-Faire**

- Exprimer le goût et préférence.
- Donner et demander des opinions

## 2. Grammaire

- Les articles partitif = du, de la, des, de l'
- Verbes = pronominal
- l'interrogation = combien

## 3. Vocabulaires

les aliments, le repas et les vêtements

Salut! Je m'appelle Nicolas. Voici, ma famille et ses activités.

À 5h00, nous nous levons. Ensuite, ma mère fait la cuisine. Elle prépare notre petit déjeuner. Je me lave et puis je m'habille. Nous prenons notre petit déjeuner à 6h20. Je vais au lycée à moto, mon frère va à l'école à vélo et mon père va au bureau en voiture.

Je rentre chez moi à 14h10. Mon frère et moi, nous regardons la télévision de 16h30 à 17h15. À 18h40, je fais mes devoirs. Je prends le dîner avec ma famille à 20h00. Enfin, je me couche à 20h45.

## F. METODE PEMBELAJARAN

Metode Komunikatif

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b>		10 menit
	Guru masuk kelas dan menyapa siswa " <i>Bonjour à tous, comment ça va?</i> " Guru menjawab " <i>Ça va bien. Merci</i> "	Siswa menjawab " <i>Bonjour. Ça va bien merci, et vous?</i> "	
	Guru memimpin do'a "Baik anak-anak, sebelum pelajaran dimulai, mari kita berdo'a terlebih dahulu. Berdo'a dimulai."	Siswa berdo'a	
	Guru mengabsen siswa "Apakah ada yang tidak hadir hari ini?"	Siswa menjawab	

	Guru melakukan apersepsi tentang materi yang dipelajari sebelumnya.	Siswa menjawab	
	Guru mengutarakan apa yang akan dipelajari. “Hari ini kita masih akan mempelajari teks-teks yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”	Siswa menjawab “D’accord”	
2.	<b>Kegiatan inti:</b>		70 menit
	<b>j. Eksplorasi</b>		
	Guru menyajikan materi berupa teks berjudul « <i>Les activités de Nicolas</i> ».	Siswa membaca dan memahami secara mandiri teks « <i>Mes Activités Quotidienne</i> ».	
	Guru memberikan contoh satu kali membaca teks « <i>Les activités de Nicolas</i> » untuk mempermudah siswa dalam pemahaman.	Siswa mengkritisi dan mencatat struktur kalimat yang terdapat dalam teks.	
	<b>k. Elaborasi</b>		
	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dan meminta para siswa untuk berdiskusi tentang isi, struktur, kata kerja dan kosa kata.  Peran guru disini hanya sebagai fasilitator. Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam berpikir dan bekerja.	Masing-masing siswa di dalam kelompok diharapkan dapat berdiskusi dan bertanya-jawab tentang isi, struktur, pola kalimat, dan <i>vocabulaire</i> di dalam teks.	
	<b>l. Konfirmasi</b>		
	Guru meminta siswa kembali untuk bekerja secara individu.  Guru memberikan soal untuk membuat sebuah teks sejenis seperti teks « <i>Les activités de Nicolas</i> »	Siswa kembali ke bekerja secara individu, menuliskan hasil diskusi. Siswa menulis sebuah teks baru yang sejenis dengan teks « <i>Les activités de Nicolas</i> »	

	Guru meminta 2 orang siswa untuk menulis kan hasil pekerjaannya dan kemudian mengoreksi secara bersama-sama.	2 orang siswa menuliskan hasil pekerjaannya dan kemudian bersama teman lain mengoreksi hasil pekerjaan mereka.	
<b>3.</b>	<b>Penutup</b> Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang penggunaan <i>les verbes pronominaux</i> dan <i>l'heure</i> Sebelum ditutup, guru menanyakan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Vous avez des questions?</i></li> <li>- <i>D'accord, merci beaucoup de votre attention. Au revoir.</i></li> </ul>	Siswa memperhatikan.  - <i>Oui, Madame.</i> Siswa bertanya - <i>Au revoir.</i>	10 menit

#### H. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku : Himber, Céline, et al. (2006). Le Mag 1. Paris : Hachette. (Unité 6)

#### I. ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Laptop, proyektor.
2. Media : Powerpoint untuk menampilkan teks

## J. PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan menggunakan format penilaian DELF *niveau A1* (Breton).

<b>Respect de la consigne</b> Peut respecter de la consigne <b>Sesuai dengan soal atau perintah</b> <i>dapat mematuhi perintah yang terdapat dalam soal</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<b>Correction sociolinguistique</b> Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (tu/vous) <b>Penilaian secara sosiolinguistik</b> <i>Mampu memilih register bahasa yang sesuai dengan lawan tutur</i>	0	0.5	1	1.5	2				
<b>Capacité à informer ou à décrire</b> Peut écrire de phrases et des expressions simples sur soi-même. <b>Kemampuan menulis dan memberi informasi</b> <i>Mampu menulis kalimat dan ekspresi tulis sederhana secara mandiri</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4
<b>Lexique/orthographe lexicale</b> Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire . <b>Ejaan leksikal</b> <i>Mampu menulis beberapa kata dasar</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
<b>Morphosyntaxe/orthographe grammaticale</b> Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des forms grammaticale simples appartenant à un répertoire mémorisé. <b>Ejaan secara gramatikal</b> <i>Mamapu menggunakan bentuk dan struktur gramatikal sederhana.</i>	0	0.5	1	1.5	2	2.5	3		
<b>Cohérence et cohésion</b> Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que “et” “alors” <b>Koheren dan Kohensi</b> <i>Mampu menghubungkan antar kalimat dengan kata penghubung sederhana seperti “et” “alors”</i>	0	0.5	1						

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Dosen pembimbing

Guru pembimbing

Mahasiswa



Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.

Sri Moerni, S.Pd.

Miftah Noor K

NIP. 19530722 198803 1 001

NIP.19710110 1997022004

NIM. 13204241045

### Soal

Écrivez un petit paragraphe en utilisant des mots (min. 60 mots). Pour faciliter, vous pouvez utiliser les mots ci-dessous !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

a Se lever  
a Se laver  
a S'habiller  
a Prendre le petit déjeuner  
a Prendre le dîner

➤ Aller  
➤ Rentrer  
➤ Regarder  
➤ Lire  
➤ Faire du vélo

• Et  
• Alors  
• Ensuite  
• Puis



# LAMPIRAN 2

## Uji Coba Instrumen

A. Validitas

B. Reliabilitas

## VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

NO	KRITERIA VALIDITAS	PEMBIMBING		GURU SMA	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	Sesuai dengan Standar Kompetensi Menulis Bahasa Prancis: Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Sehari-hari				
2.	Sesuai dengan Kompetensi Dasar 8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat. 8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.				
3.	Sesuai dengan Indikator a. Menulis frasa/kalimat dengan tepat b. Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat c. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat				
4.	Sesuai dengan materi pembelajaran a. Exprimer le goût et préférence b. Articles partitifs: du, de la, des, de l' . c. Verbes: prendre, se pronominal, être en avance, être à l'heure, être en retard, être en grêve. d. Vocabulaire: les aliments, le repas et les vêtements, l'heure, les jours, les moyens de transport.				

Yogyakarta, 2 Januari 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing, Guru Bahasa Prancis SMA Negeri 10 Yogyakarta

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.  
NIP. 19530722 198803 1 001

Sri Moerni, S.Pd.  
NIP.19710110 1997022004

## Reliabilitas Pretest dan Posttest

### Reliability Statistics

#### Pretest

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	6

### Reliability Statistics Posttest

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	6

# LAMPIRAN 3

## Hasil Statistik

### Distribusi Frekuensi Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

	Pretest Kelompok Kontrol	Pretest Kelompok Eksperimen
N Valid	32	32
Missing	0	0
Mean	60,31	60,00
Median	60,00	60,00
Mode	50	53 <sup>a</sup>
Std. Deviation	10,648	9,326
Variance	113,383	86,968
Range	34	37
Minimum	43	40
Maximum	77	77
Sum	1930	1920

#### Pretest Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 43	2	6,3	6,3	6,3
47	1	3,1	3,1	9,4
50	7	21,9	21,9	31,3
53	2	6,3	6,3	37,5
57	3	9,4	9,4	46,9
60	2	6,3	6,3	53,1
63	4	12,5	12,5	65,6
67	3	9,4	9,4	75,0
70	1	3,1	3,1	78,1
73	3	9,4	9,4	87,5
77	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Pretest Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	1	3,1	3,1	3,1
43	1	3,1	3,1	6,3
47	2	6,3	6,3	12,5
50	1	3,1	3,1	15,6
53	5	15,6	15,6	31,3
57	3	9,4	9,4	40,6
60	5	15,6	15,6	56,3
63	4	12,5	12,5	68,8
67	5	15,6	15,6	84,4
70	1	3,1	3,1	87,5
73	2	6,3	6,3	93,8
77	2	6,3	6,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

### Distribusi Frekuensi Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

		Posttest Kelompok Kontrol	Posttest Kelompok Eksperimen
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		89,94	87,16
Median		90,00	87,00
Mode		87	87
Std. Deviation		5,003	5,974
Minimum		80	77
Maximum		97	97

#### Posttest Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 77	3	9,4	9,4	9,4
80	3	9,4	9,4	18,8
83	5	15,6	15,6	34,4
87	9	28,1	28,1	62,5
90	4	12,5	12,5	75,0
93	4	12,5	12,5	87,5
97	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

#### Posttest Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	2	6,3	6,3	6,3
83	3	9,4	9,4	15,6
87	8	25,0	25,0	40,6
90	6	18,8	18,8	59,4
93	7	21,9	21,9	81,3
97	6	18,8	18,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

## Uji Normalitas Sebaran

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelompok Kontrol	,146	32	,080	,932	32	,044
Pretest Kelompok Eksperimen	,094	32	,200*	,978	32	,744

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Kelompok Kontrol	,136	32	,139	,928	32	,034
Posttest Kelompok Eksperimen	,146	32	,082	,943	32	,089

## Uji Homogenitas Variansi

### Test of Homogeneity of Variances

NILAI PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,670	1	62	,201

### Test of Homogeneity of Variances

NILAI POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,563	1	62	,456



### UJI-T SAMPEL BEBAS

Group Statistics					
NILAI PRETEST	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	kelompok kontrol	32	60,31	10,648	1,882
	kelompok eksperimen	32	60,00	9,326	1,649

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI PRETEST	Equal variances assumed	1,670	,201	,125	62	,901	,313	2,502	-4,689	5,314
	Equal variances not assumed			,125	60,941	,901	,313	2,502	-4,691	5,316

Group Statistics					
	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI POSTTEST	kelompok kontrol	32	87,16	5,974	1,056
	kelompok eksperimen	32	89,94	5,003	,884

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
						Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI POSTTEST	Equal variances assumed	,563	,456	-2,019	62	,048	-2,781	1,377	-5,535	-,028
	Equal variances not assumed			-2,019	60,147	,048	-2,781	1,377	-5,536	-,026

### UJI-T SAMPEL BERHUBUNGAN

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Kelompok Kontrol dan Posttest Kelompok Kontrol	32	,205	,260

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kelompok Kontrol dan Posttest Kelompok Kontrol	-28,375	10,838	1,916	-32,283	-24,467	-14,810	31	,000

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	60,00	32	9,326	1,649
	Posttest Eksperimen	89,94	32	5,003	,884

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Eksperimen dan Posttest Eksperimen	32	,434	,013

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen dan Posttest Eksperimen	-29,938	8,458	1,495	-32,987	-26,888	-20,022	31	,000

### Gain Score

$$\begin{aligned}
 \langle g \rangle &= \frac{\bar{X}_{\text{posttest kelompok eksperimen}} - \bar{X}_{\text{pretest kelompok eksperimen}}}{G_{\text{maksimal}} - \bar{X}_{\text{pretest kelompok eksperimen}}} \\
 &= \frac{89,94 - 60}{100 - 60} \\
 &= \frac{29,94}{40} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \langle g \rangle &= \frac{\bar{X}_{\text{posttest kelompok kontrol}} - \bar{X}_{\text{pretest kelompok kontrol}}}{G_{\text{maksimal}} - \bar{X}_{\text{pretest kelompok kontrol}}} \\
 &= \frac{87,16 - 60,31}{100 - 60,32} \\
 &= \frac{26,85}{39,69} \\
 &= 0,6
 \end{aligned}$$

# **LAMPIRAN 4**

## **Data Administrasi Siswa**

### **A. Daftar Hadir**

### **B. Hasil Pekerjaan Siswa**

## Daftar Hadir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

### PRESENSI PRETEST DAN POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI IPA 2

NO	NAMA	PRETEST		POSTTEST	
1	MUHAMMAD AGUNG SUPRIANTO	1		1	
2	REZKIA FIONAGMA JOSYAF	2		2	
3	ANASTASIA NESYA NUGRAENI	3		3	
4	AURELLYA VITA CLARISSA	4		4	
5	BERNADUS DEO PUSPITO	5		5	
6	PRAMITA NUR AZIZAH	6		6	
7	ROBERTUS LUHUT PANDAPOTAN P	7		7	
8	SAFIRA NUR LATHIFAH EKA M.	8		8	
9	SATYA NASTI PARODHARMA	9		9	
10	THEOFIE OCTAVIO HAM IMBIRI	10		10	
11	ALFATH WAR A NUR RAINI	11		11	
12	LARASATI LINTANG SURATNO	12		12	
13	MUKTI SARI DEWI	13		13	
14	YUSUF ADITYA SAIFULLAH	14		14	
15	ADHISTASYA MAHISWARA ARY S.	15		15	
16	ATILLA NUR MELANIA APRILIANTI	16		16	
17	AULIA RAHMASARI	17		17	
18	HAMID IMAM SHALIHIN	18		18	
19	JODI NUR FARKHANI	19		19	
20	MALVA CARISSA PITALOKA	20		20	
21	TASYA PUTRI ARINDA	21		21	
22	YUANITA NUHAINOOR	22		22	
23	DANADA RAMADHAN PUTRA	23		23	
24	DIAH AYU PUSPANINGRUM	24		24	
25	DIAN FITRI MANINGRUM	25		25	
26	DISYA AYU PURNAMA	26		26	
27	FARREL ASANI	27		27	
28	FIRAUZA ALIF FIRDAUS	28		28	
29	IBNUL MUBAROK	29		29	
30	NADIA	30		30	
31	NINDA YULIYANTI NURUL FAJRI	31		31	
32	VESNIO BELLA MEGA	32		32	

PRESENSI PRETEST DAN POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI IPA 3

NO	NAMA	PRETEST		POSTTEST	
1	AJENG SEKARINGTYAS	1		1	
2	DEBITA INANDI MAHIRA	2		2	
3	DWIKY ALFIAN TAMA	3		3	
4	INTAN MEI EDIASTI	4		4	
5	MUHAMMAD NUR ZIKRI RAHARDIAN	5		5	
6	TAMARINDA FILIA DONA	6		6	
7	ADHE SYAHPUTRA	7		7	
8	ADI ARDIYANSYAH	8		8	
9	DESY PUTRI RAHMASARI	9		9	
10	FAUZIYYAH MARWA HANIFAH	10		10	
11	GALUH ATIKA SURI	11		11	
12	HARI SAPUTRA	12		12	
13	MELANIA CITRA PERTIWI	13		13	
14	NAMIRA FARAH RAMADHANTI	14		14	
15	ARIEF SETIAWAN RAMADHAN	15		15	
16	AULIA ANDJANI	16		16	
17	FANNY RAHMA PUTRI	17		17	
18	FRIZA IGA OCTALIANI	18		18	
19	IZZUDDIN NUR RIDHWAN	19		19	
20	MUHAMMAD BAYU PURNOMO Aji	20		20	
21	SAVIRA AINI SALSABILLA	21		21	
22	FATA NUR FAUZI	22		22	
23	NABILA BIANDEA LISTIARINI	23		23	
24	THALIA MUTIARA FIKRI	24		24	
25	AGATHA PUTRI WULANDARI	25		25	
26	ALFIRA RATNA MEILINDA	26		26	
27	DYAN FAJAR FIRDAUS	27		27	
28	FATHIMAH AZ ZAHRA	28		28	
29	HADIID RAMADHAN MOESHOLLINI	29		29	
30	HASIB ALDHIAN	30		30	
31	NUR FITRIANINGRUM	31		31	
32	KENYA BAHANA SAKINA	32		32	

## Hasil Pekerjaan Siswa











### Pretest Kelompok Kontrol

**PRETEST**

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis  
Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Rezki Hanagma  
 NUMÉRO : 2  
 CLASSE : XI IPA 2

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidiennes selon les images suivantes en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ - Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10

① Je me lève à cinq heures et quart

② > Je me lave à cinq heures et vingt minutes  
 > Je m'habille à six heures moins le quart

③ Je prends mon petit déjeuner à six heures et dix minutes

④ Je prends le bus à six heures et demie. / Je vais à l'école à six heures et demie

⑤ > J'arrive à l'école à sept heures et demie  
 > Je suis en retard

⑥ Je rentre à une heure de l'après-midi

⑦ Je prends mon dîner à sept heures du soir

⑧ Je me couche

⑨ le bus est en panne

⑩ le son commence en avance



# PRETEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis  
Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : L. Aracati Lintang S  
NUMÉRO : 12  
CLASSE : XI IPA 2

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidienne selon les images suivant en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10

1. Je me lève à 05h15.
2. Je me lave à 05h20 et je me habille à 05h45.
3. Je prend mon petit déjeuner à 06h10.
4. Je vois à l'école, prend le bus à 06h30.
5. Le bus est en panne.
6. Ma amis en avance et la classe à 1 heure.
10. Je me couche.
9. Je prend mon dîner à 19h00.
8. Je me rentre à 13h00.
7. J'arrive à 07h30 et je suis en retard.

115  
115  
115  
115  
115  
115  
115  
115  
115  
115

# PRETEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis  
Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Mukti Sari Dewi  
NUMÉRO : 15  
CLASSE : XI IPA 2

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidiennes selon les images suivantes en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance - Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10

- Je me lève à cinq heures moins le quart
- Je me lève à cinq heures et vingt minutes
- Je prends le petit déjeuner à six heures et dix minutes
- J'aller à l'école à cinq heures et demie
- Le bus est en panne
- Je le son comme en avance
- Je suis en retard, j'arrive dans l'école à sept heures et demie
- Je rentre à partir de l'école à une heure lumière du jour
- Je prend le dîner à sept heures
- Je me couche après le dîner

# PRETEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Anastasia Nesyia Nugraeni  
 NUMÉRO : 05  
 CLASSE : XI IPA 2

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidienne selon les images suivant en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ - Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10

1) de me lève à cinq heures et le quart.

2) de me lave à six heures moins le quart.

3) de prend le petit déjeuner à six heures et dix minutes.

4) de prend le bus à six heures et trente minutes.

5) le bus est en panne

6) le leçon commence en avance.

7) d'arrive à l'école en retard.

8) de rentre à partir de l'école à une heure lumière du jour.

9) de prend le dîner à sept heures et huit.

10) de me couche après le dîner.

11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20

# PRETEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis  
Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Sajira Nur Lathifah Eka Murti  
NUMÉRO : 8  
CLASSE : XI IPA 2

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidiennes selon les images suivantes en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 05h45 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10

1. Je me lève à 5h15.
2. Je me lave à 5h20. Je m'habille à 5h45.
3. Je prends mon petit déjeuner à 6h10.
4. Je vais à 6h30. Je prends à 6h30.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
9. Je prends le dîner à 19h00.
10. Je me couche à 20h00.

1/5  
1/5  
05  
6/5

# PRETEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis  
Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

43

NOM : Bernadus Dwa Puspito  
NUMÉRO : 05  
CLASSE : XI IPA 2

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidiennes selon les images suivantes en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 05h45 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10

1. Je me lève à 5h15 du matin.
2. Je me lave à 5h20, et je m'habille à 5h45.
3. Je prends mon petit déjeuner à 6h10.
4. Je vais à 6h30, je prends le bus.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
9. Je prends le dîner à 19h00.
10. Je me couche.



## Pretest Kelompok Eksperimen

### PRETEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Savira Asni S.  
NUMÉRO : 21  
CLASSE : XI A-3

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidienne selon les images suivant en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10

Je me lève à cinq ~~plus le quart~~ heures plus le quart. Je me lave à cinq heures plus vingt et Je me habille à six heures moins le quart. et puis, nous prendrons le petit déjeuner à six heures plus dix. Je vais prendre en bus à 06h30. Alors, moi bus être en panne. Je suis en retard et demi. Je me rentre à l'école à 13h00, et puis je me prendre le dîner - je me couche à 22h00 et soir. enfin.

# PRETEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis  
Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Fria Iga Otharani  
NUMÉRO : 18  
CLASSE : XI IPA 3

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidienne selon les images suivant en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10

Sasha se lève est 05h15. Ensuite, Elle se lave est 05h20. Elle s'habille est 05h45. Et alors, Sasha avec la famille prend le petit déjeuner est 06h10. Elle prend de bus est 06h30. Et puis, Sasha est en panne. Elle est en avance est 7h00. Et alors, Elle arrive est 07h30, Sasha est en retard. Sasha rentre de bus est 13h00. Ensuite, elle prend le dîner avec la famille est 19h00. Sasha se couche est 10h.

10  
9  
8  
7  
6  
5  
4  
3  
2  
1  
0

# PRETEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Melania Citra Portiwi

NUMÉRO : 13

CLASSE : XI IPA 3

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidiennes selon les images suivantes en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 05h45 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10

Je me lève à 5 h 15 du midi. Je me lave à 5 h 20 du midi. Je m'habille à 5 h 45 du midi. Je prends mon petit déjeuner à 6 h 10 du midi. Je vais à l'école à 6 h 30 du midi et prends le bus. Je suis en panne. J'arrive à l'école et je suis en retard. Je prends le dîner.



53

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

CLASSE : XI IPA 3

56.15	053.20	053.10	053.80	
-------	--------	--------	--------	--

5. 6. 10

115  
 116  
 117  
 118  
 119  
 120  
 121

# PRETEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Fathimah Az-Zahra  
 NUMÉRO : 20  
 CLASSE : 11 IPA 3

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidienne selon les images suivant en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10

1. Je me lève et à 05:15
2. Je me lave et à 05:20  
Je m'habille à 05:45
3. Je me prend le petit déjeuner à 06:10
4. Je vais aller à l'école à 06:30
5. Et puis, je suis en panne
6. Je suis en avance est 7h00
7. Je suis en retard, je me arrive est à 07:30
8. Je rentre est à 13h00
9. Je prend le dîner à 19h00
10. Je me couche est à 10h

10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20

# PRETEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Adhe Syahputra  
 NUMÉRO : D7  
 CLASSE : XI IPA 3

Faites un petit paragraphe pour décrire vos activités quotidienne selon les images suivant en utilisant les mots ou les phrases sous l'image ! (minimum 10 phrases)

05h15 	05h20 	06h10 	06h30 	
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Prendre le petit déjeuner	- Aller - Prendre	- Être en panne
1	2	3	4	5
07h00 	07h30 	13h00 	19h00 	
- Être en avance/ Être à l'heure	- Arriver - Être en retard	- Rentrer	- Prendre le dîner	- Se coucher
6	7	8	9	10












Je me lève à 5 h 15 du matin. Je me lave à 5 h 20 et puis habiller à 5 h 45. Je prendre le petit déjeuner à 6 h 10. Je vais en bus à 6 h 30 et en panne. Je suis en retard.

## Posttest Kelompok Kontrol

**POSTTEST**  
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis  
Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Robertus Lukut *Robertus Lukut*  
NUMERO : 7  
CLASSE : XI IPA 2

Descrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00 
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

Elle s'appelle Marie, le matin elle se lève à 4 heures. Elle se lave puis elle s'habille. De 04 heures 45 à 5 heures 10, sa mère fait la cuisine. De 5 heures 15 à 5 heures 45, ensuite elle mange. Sa famille prend le petit déjeuner. à 06h00, ensuite elle part au lycée en bus. Elle rentre de son lycée à 13h30, ensuite elle regarde la télévision. De 16h00 à 17h5, du soir elle mange. Sa famille prend le dîner, elle fait des devoirs à 19h10, ensuite elle se couche à 22h00.

# POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Aulia Rahmawati  
 NUMERO : 17  
 CLASSE : XI IPA 2

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00  Zzzzz
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

Salut! Elle s'appelle Marie. Voici, ~~Décrivez~~ les activités de Marie. Elle se lève à 04h30 alors à 04h45 elle se lave et puis à 05h10 elle s'habille. Ensuite, sa mère fait la cuisine de 5h15 à 5h45. À 06h00 Marie et sa famille ~~ils prennent~~ <sup>ils prennent</sup> leur petit déjeuner. À 6h20 elle va au lycée ~~en~~ <sup>en</sup> bus.  
 À 13h30 Marie rentre chez elle. Alors, De 16h00 à 17h5 elle regarde la télévision. À 18h45 Marie et sa famille, ~~ils prennent~~ <sup>ils prennent</sup> leur dîner. À 19h10 elle fait des devoirs. enfin, À 22h00 elle se couche dans la chambre.



# POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Bernardus Doo Ruyto  
 NUMÉRO : 05  
 CLASSE : X 1 IPA 2

22

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00  Zzz...
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

Elle s'appelle Marie. à 4h30 elle se lève. Ensuite Marie se lave à 4h45 et s'habille à 5h10. Sa mère de Marie fait la cuisine de 5h15 à 5h45. Et puis, Marie et sa famille prennent le petit déjeuner à 6h00. Ensuite elle va au lycée à 6h20. Elle va au lycée en bus. Et puis, Marie rentre chez elle à 13h30. Elle rentre chez elle à bus. Et alors, Marie regarde la télévision de 16h00 à 17h5. Ensuite, elle prend le dîner avec sa famille à 18h45. Et puis, Marie fait des devoirs à 19h10. Enfin, elle se couche à 22h00.

Merci

# POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Anastasia Nerya Nugraeni  
 NUMÉRO : 03  
 CLASSE : XI IPA 2

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00  Zzz...
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

Elle s'appelle Marie. Elle se lève à 04h30. Elle se lave à 04h45, alors elle s'habille à 05h10. Sa mère fait la cuisine de 5h15 à 5h45. Et puis, elle prend le petit déjeuner avec sa famille à 06h00. Ensuite, elle va au lycée à 6h20 en bus. Elle rentre chez elle à 13h30. Elle regarde la télévision de 16h00 à 17h5. Ensuite, elle prend le dîner avec sa famille à 18h45. Alors, elle fait ses devoirs à 19h10. En fin, elle se couche à 22h00.

3  
2  
1  
2  
1  
1  
10

# POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Satya Nasti P  
 NUMÉRO : 9  
 CLASSE : XI IPA 2

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00 
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

Elle s'appelle Marie. Elle se lève à 04h30. Elle se lave à 04h45 et puis elle s'habille à 05h10. De 5h15 à 5h45 la mère de Marie fait la cuisine. Marie et sa famille prennent ~~son~~ <sup>la mère</sup> petit déjeuner. Marie va au lycée <sup>en</sup> bus. Elle arrive au lycée à 6h20. Elle rentre <sup>chez elle</sup> ~~à bus~~. Elle arrive ~~au chez elle~~ à 13h30. De 16h00 à 17h5 Marie regarde la télévision. Marie et sa famille prennent le dîner à 18h45. À 19h10 Marie fait des devoirs et puis Elle se couche à 22h00.



# POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

80

NOM : Deyya Ayu  
 NUMÉRO : 26  
 CLASSE : XI IPA 2

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00 
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

Le matin de Marie se lève à 04h30. Ensuite Marie se lave à 04h45 après elle s'habille à 05h10. Elle sa mère fait la cuisine de 5h15 à 5h45. Et puis Marie prend son petit déjeuner à 06h00. Ensuite elle va au lycée à 6h20. Marie rentre chez elle à 13h30. Et puis Marie regarde la télévision de 16h00 à 17h5. Elle prend le dîner avec sa famille à 18h45. Et puis elle fait des devoirs à 19h10. Enfin elle se couche à 22h00.

## Posttest Kelompok Eksperimen

### POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : NABILA ELANDRA L.

NUMÉRO : 23

CLASSE : XI IPA 3

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h15 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00 
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

Les activités de Marie. Elle se lève à 04h30. À 04h45, elle se lave. Puis, elle s'habille à 05h10. Sa mère fait la cuisine. Elle prépare notre petit déjeuner de 05h15 à 05h45. À 06h00, Marie et sa famille prennent le petit déjeuner. Elle va au lycée en bus à 6h20.

À 13h30, Elle rentre chez elle. Elle regarde la télévision de 16h00 à 17h15. Alors, Elle prend le dîner avec sa famille à 18h45. À 19h10 elle fait des devoirs. Ensuite, elle se couche à 22h00.

# POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : GALUH ATIKA SURI

NUMÉRO : 11

CLASSE : XI A 3

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00 
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

Eee l'appelle Marie. Marie, elle se lève à quatre heures et demie. Et alors, elle se lave à cinq heures moins le quart. Et puis, elle s'habille à 5h10. Sa mère fait la cuisine de 5h15 à 5h45. Et puis, Marie et sa famille prennent le petit déjeuner à 06h00. Ensuite, Marie va au lycée à 6h20. Marie rentre chez elle à 13h30. Et alors, elle regarde la télévision de 16h00 à 17h15. Ensuite, ils prennent le dîner à 18h45. Marie, elle fait des devoirs à 19h10. Ensuite, Marie se couche à 22h00.

# POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Ajeng Sekarintyas  
 NUMÉRO : 01  
 CLASSE : XI IPA 3

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00  Zzz...
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

C'est

C'est les activités quotidiennes de Marie. Elle se lève à 04h30 heure. Et puis, elle se lave à 04h45 et s'habille à 05h10. ~~Le~~ sa mère ~~de Marie~~ <sup>fait</sup> faire la cuisine de 5h15 à 5h45. Elle prend son le petit déjeuner ~~et~~ <sup>avec sa</sup> famille à 06h00. Alors, elle ~~aller~~ <sup>va</sup> au lycée à 6h20. Elle rentre chez elle à 13h30. Elle regarde la télévision de 16h00 à 17h5. Marie et famille prennent le dîner à 18h45. Et puis, elle ~~faire~~ <sup>fait</sup> des devoirs à 19h10. Alors, elle se couche à 22h00.

# POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : beaudin Nur Rishwan  
 NUMÉRO : 19  
 CLASSE : XI IPA 3

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00 
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

Voilà, Elle s'appelle Marie. Elle se lève à 04h30. Elle se lave à 04h45. Et puis, Elle s'habille à 05h10. Ensuite, Elle fait la cuisine de 5h15 à 5h45. Elle prend le petit déjeuner à 6h00. Elle va au lycée à 6h20. Puis, elle rentre chez elle à 13h30. Elle regarde la télévision de 16h à 17h5. Et puis, Elle prend le dîner à 18h45. Elle fait des devoirs à 19h10. Enfin, Elle se couche à 22h.



# POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Dyah Fajar Firdaus  
 NUMÉRO : 27  
 CLASSE : XI PA

80

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00 
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

~~Marie~~ Marie se lève à 04h30, Marie se lave à 04h45 et s'habille à 05h10. sa mère fait la cuisine de 5h15 à 5h45. Elle prend le petit déjeuner à 6h00. Elle va au lycée à 6h20. Elle rentre à 13h30. Marie regarde la télévision de 16h00 à 17h5. Prend le dîner avec sa famille à 18h45. Marie fait des devoirs à 19h10. ~~se~~ Marie se couche à 22h00.

2  
2  
2  
2  
1  
12

# POSTTEST

Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

NOM : Alifira Rahma M.  
 NUMÉRO : 26  
 CLASSE : XI A 3

83

Décrivez les activités de Marie dans un petit paragraphe selon les images suivant en utilisant les mots ci-dessous! (minimum 10 phrases)

à 04h30 	à 04h45  à 05h10 	De 5h15 à 5h45 	à 06h00 	à 6h20  Au lycée
- Se lever	- Se laver - S'habiller	- Faire la cuisine	- Prendre le petit déjeuner	- Aller au lycée
13h30  Chez elle	De 16h00 à 17h5 	à 18h45 	à 19h10 	à 22h00 
- Rentrer	- Regarder la télévision	- Prendre le dîner	- Faire des devoirs	- Se coucher

Salut ! Elle s'appelle Marie. Elle se lève à 04h30. Et elle se lave à 04h45. Elle se lave puis s'habille à 05h10. Et sa mère fait la cuisine de 5h15 à 5h45. Notre Prendons le petit déjeuner à 06h00. Elle va au lycée à en bus à 06h20. Elle rentre chez elle à 13h30. Ensuite, elle regarde la télévision de 16h00 à 17h5. Et puis, Marie prend le dîner avec sa famille à 18h45. Ensuite Marie fait de devoir à 19h10. Elle se couche à 22h00.

# LAMPIRAN 5

Surat Ijin Penelitian dan  
Surat Keterangan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 12 Desember 2016

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Miftah Noor Khasanah No. Mhs. : 13204241045  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat  
Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**“Efektivitas Strategi *Think, Talk, Write* pada Pembelajaran  
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 10  
Yogyakarta”.**

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Waktu Penelitian : 1-31 Januari 2017

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Drs. Ch. Waluya Suhartono M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001

Pemohon,

Miftah Noor Khasanah  
NIM : 13204241045



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 444/UN34.12/PRC/XII/2016  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Yogyakarta, 14 Desember 2016

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Miftah Noor Khasanah  
No. Mhs : 13204241045  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 10 Yogyakarta  
Judul Penelitian : Efektivitas Strategi *Think, Talk, Write* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Yogyakarta

Tanggal Pelaksanaan : 1-31 Januari 2016

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PB. Prancis  
FBS UNY

Dr. Roswita Lumben Tobing, M.Hum.  
NIP. 19600414 198803 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/9003-01  
30 Jun 2011

Nomor : 1235a/UN.34.12/DT/XII/2016  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 19 Desember 2016

Yth. Walikota Yogyakarta  
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta  
Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul:

EFEKTIVITAS STRATEGI THINK, TALK, WRITE PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : MIFTAH NOOR KHASANAH  
NIM : 13204241045  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : Januari - Februari 2017  
Lokasi : SMA Negeri 10 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

  
Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
Nuyin Farida, M.Biotech.  
NIP19750604 199803 2 002

Tembusan:  
- Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241

E-MAIL : [perizinan@jogjakota.go.id](mailto:perizinan@jogjakota.go.id)

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

SURAT IZIN

NOMOR : 070/4158

5396/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa & Seni - UNY  
Nomor : 1235a/UN/34/12/DT/XII/2016 Tanggal : 19 Desember 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2006 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : MIFTAH NOOR KHASANAH  
No. Mhs/ NIM : 13204241045  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa & Seni - UNY  
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFEKIVITAS STRATEGI THINK, TALK, WRITE PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 21 Desember 2016 s/d 21 Maret 2017  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

MIFTAH NOOR KHASANAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 22-12-2016

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM  
NIP. 196304011986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
3. Kepala SMA Negeri 10 Yogyakarta  
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni - UNY  
5. Ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

Jl. Gaden No. 9 Ngupasan Yogyakarta Kode Pos 55122 Telp. (0274) 562458 Fax. 520429  
EMAIL : [smn10\\_jogja@yahoo.co.id](mailto:smn10_jogja@yahoo.co.id) WEB SITE : [www.smn10jogja.com](http://www.smn10jogja.com)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 070/134**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA 10 Yogyakarta

NAMA	: Drs. Basuki
NIP	: 19591012 198903 1 006
PANGKAT/ GOLONGAN	: Pembina, IV/a
JABATAN	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

NAMA	: Miftah Noor Khasanah
NIM	: 13204241045
MAHASISWA	: UNY
FAKULTAS	: Bahasa dan Seni
JURUSAN	: Pendidikan Bahasa Prancis

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMA N 10 Yogyakarta dari tanggal 07 Januari 2017 dan 11 Februari 2017 dengan judul:

**"EFEKTIVITAS STRATEGI THINK, TALK, WRITE PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Januari 2017  
Kepala Sekolah



Drs. Basuki  
NIP. 19591012 198903 1 006

# LAMPIRAN 6

## Dokumentasi









# LAMPIRAN 7

## Résumé

**L'EFFICACITÉ DE LA STRATÉGIE *THINK, TALK, WRITE* DANS  
L'APPRENTISSAGE D'EXPRESSION ÉCRITE CHEZ LES  
APPRENANTS DE LA CLASSE XI DE SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA**

**Par :  
Miftah Noor Khasanah  
Numéro Identité d'Étudiant. 13204241045**

**A. Introduction**

L'apprentissage du français est l'un des cours de langue étrangère qui est enseigné aux lycées à Yogyakarta. Dans l'apprentissage du français, nous connaissons les quatre compétences langagières : compréhension orale, expression orale, compréhension écrite et expression écrite.

L'expression écrite qui est considérée comme la dernière compétence est indispensable à maîtriser. Si les apprenants sont bien compétents en expression écrite, ils ont véritablement la capacité d'exprimer leurs idées à l'écrit, leurs avis et leurs expressions. Mais ce n'est pas facile de bien maîtriser la compétence d'expression écrite. L'un des problèmes, c'est la grammaire car la grammaire indonésienne et la grammaire française sont bien différentes.

Se basant sur l'observation qui a mené en mars et en août 2016, nous trouvons notamment la compétence d'expression écrite qui n'est pas bien. Les apprenants trouvent que l'expression écrite est compliquée. De plus, ils ne maîtrisent pas bien la vocabulaire, d'où la difficulté de faire une bonne phrase.

Mais aussi, le modèle d'apprentissage à SMA Negeri 10 Yogyakarta est conventionnel. Ce modèle qui est seulement à l'aide de la stratégie explicative signale qu'il n'est pas correspondant à l'apprentissage d'expression écrite. En

revanche, le modèle d'apprentissage qui est à l'aide d'une stratégie d'apprentissage peut plus stimuler les apprenants d'améliorer leur compétence d'expression écrite.

Basant sur l'entretien avec l'enseignant de français de la classe XI, l'emploi de la stratégie d'apprentissage qui est correspondant peut faciliter les enseignant à enseigner alors la compétence d'expression écrite peut augmenter. Bref, l'une des stratégies d'apprentissage est la stratégie *Think, Talk, Write* (TTW).

La stratégie TTW est une stratégie qui mélange les compétences langagière soit à l'oral soit à l'écrit. En réalité, cette stratégie a été beaucoup pratiquée dans l'apprentissage de la compréhension écrite. Cependant, c'est possible qu'elle puisse appliquer dans l'apprentissage de l'expression écrite.

Cette stratégie est choisie car ses étapes peuvent appliquer dans l'apprentissage de l'expression écrite. De plus, cette stratégie sert à développer effectivement l'écriture des apprenants et encourager les apprenants de penser et réfléchir pour trouver des idées avant d'écrire. En outre, cette stratégie ne s'est pas effectuée encore au SMA Negeri 10 Yogyakarta.

À partir des problèmes que nous avons trouvés, nous posons ces deux questions.

1. Chez les apprenants de la classe XI de SMA Negeri 10 Yogyakarta, existe-t-il la différence significative entre les apprenants qui apprennent la compétence d'expression écrite à l'aide de la stratégie *Think, Talk, Write* et ceux qui apprennent sans stratégie *Think, Talk, Write*?

2. Est-ce que l'utilisation de la stratégie *Think, Talk, Write* est efficace dans l'apprentissage d'expression écrite chez les apprenants de la classe XI de SMA Negeri 10 Yogyakarta ?

À partir de ces questions au paravent, les objectifs de notre recherche sont les suivants.

1. Savoir la différence significative entre les apprenants qui apprennent la compétence d'expression écrite à l'aide de la stratégie *Think, Talk, Write* et ceux qui apprennent sans stratégie *Think, Talk, Write* chez les apprenants de la classe XI de SMA Negeri 10 Yogyakarta.
2. Savoir l'efficacité de la stratégie *Think, Talk, Write* dans l'apprentissage d'expression écrite chez les apprenants de la classe XI de SMA Negeri 10 Yogyakarta.

## **B. Développement**

En général, une stratégie est une manière, une technique, une tactique et un stratagème qui est créé pour atteindre ses buts. Richard signale qu'une stratégie est considérée comme un processus de conscience et de l'inconscience des apprenants. (Pringgawidagda, 2002 : 88).

Gagné (dans Iskandarwassid et Sunendar, 2011 : 3) rajoute qu'une stratégie d'apprentissage/d'enseignement est une compétence interne de penser, résoudre des problèmes et décider une bonne solution.

La stratégie *Think, Talk, Write* est publiée premièrement par Huinker et Lughin. Cette stratégie peut stimuler les apprenants à penser, à s'exprimer et à organiser ses idées avant de s'exprimer à l'écrit.

Par ailleurs, cette stratégie est appliqué selon ses appels tels-que : penser (*think*), dire (*talk*), écrire (*write*). Le progrès de cette stratégie commence à la participation des apprenants à penser (*think*) ou réfléchir après avoir lu un texte. Et puis, ils disent et discutent (*talk*) avec ses amis avant qu'ils écrivent (*write*).

En bref, cet apprentissage est plus efficace si la classe se divise en petits groupes hétérogènes dont chacun se compose de 3 ou 4 personnes. Dans, chaque groupe, les apprenants d'abord lisent silencieusement le texte, puis font des notes, certains les autres l'expriment, les autres l'écoutent et tous respectent. Alors, ils partagent des idées. Ils peuvent donc finir la tâche que l'enseignant a donnée. (Yamin et Ansari, 2009 :84)

Yamin et Ansari (2009 :85-87) signalent plusieurs avantages et inconvénients de la stratégie TTW.

1. Les avantages
  - a. Pouvoir enrichir la connaissance et améliorer la compétence d'expression écrite
  - b. Guider les apprenants à faire une discussion en construisant quelques idées qui dit en dialogue.
  - c. Après avoir appris un sujet à l'aide de la stratégie TTW, les apprenants peuvent écrire plus facilement.

## 2. Les inconvénients

- a. Nous trouvons que les types de texte influencent la compréhension des apprenants. Le texte devrait correspondre au sujet qu'ils apprennent pour que les apprenants puissent facilement le comprendre. En conséquence, il vaut mieux de choisir un texte contextuel et que nous donnions des directions qui sont acceptables.
- b. Quelques apprenants qui ont particulièrement la tendance d'avoir la honte et avoir peur de s'exprimer leurs idées. Ils ont compris ce sujet mais ils ne peuvent pas l'expliquer.

Silver et Smith proposent (dans Yamin et Ansari, 2009 :90), ces solutions pour optimiser l'utilisation de la stratégie TTW:

1. Posez des questions et donnez les devoirs qui peuvent stimuler les apprenants à apprendre par cœur.
2. Écoutez bien toutes les idées des apprenants.
3. Demandez aux apprenants d'exprimer leurs idées à l'oral puis à l'écrit.
4. Laissez les apprenants finir ses problèmes eux-mêmes.
5. C'est bien pour vérifier et contrôler les apprenants qui se discutent.

Il s'agit d'une recherche expérimentale dont la méthode est *quasi experiment*. Le *design* de cette recherche est le *pretest-posttest design*. La population de cette recherche est tous les apprenants de la classe XI de SMA Negeri 10 Yogyakarta. Alors, pour les déterminer, nous utilisons la technique d'échantillon proposable (*purposive sampling*). À propos de la détermination, nous obtenons la classe XI

IPA 2 qui est considérée comme le groupe contrôle et la classe XI IPA 3 qui est considérée comme le groupe expérimental. Le *variable* d'indépendance est la stratégie *Think, Talk, Write* et le *variable* de dépendance est la compétence d'expression écrite.

Cette recherche se déroule du 3 janvier au 11 février 2017. Avant de faire une recherche, nous faisons d'abord la validité et la fiabilité d'instrument d'une recherche. Concernant la validité, c'est la validité du contenu. Pour valider l'instrument de cette recherche qui est le test (*pretest* et *posttest*), nous les consultons les *experts judgement*. Monsieur Drs.Ch. Waluja Suhartono, M.Pd est considéré comme le directeur de la recherche et Madame Sri Moerni, S.Pd est considérée comme l'enseignant de français de la classe XI de SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Ensuite, la fiabilité est menée à la classe XI IPA 4 qui se compose de 30 apprenants où se passé au 3 janvier et 4 février 2017. Les résultats de cette fiabilité sont coefficients de la fiabilité de *pretest* (r11) 0,75 et *posttest* (r11) 0,743.

Voici les trois étapes de cette recherche.

1. Avant le *traitement*

Premièrement, nous faisons l'échantillon. Puis, nous menons le *pretest* qui sert à savoir la compétence d'expression écrite dans le groupe contrôle et expérimental avant expérimenter.

## 2. Pendant le *traitement*

Deuxièmement, le groupe contrôle apprennent l'expression écrite sans le traitement. Au contraire, le groupe expérimental, ils apprennent à l'aide de la stratégie TTW. Le traitement mené il y a deux fois.

## 3. Après le *traitement*

Après avoir fait des *traitements*, nous menons finalement le *posttest* dont le but est de savoir la compétence d'expression écrite dans le groupe contrôle et expérimental après qu'ils ont reçu des traitements. En outre, nous analysons le *pretest* et bien sûr le *posttest* selon les tests de normalité, de homogénéité, *t-test* et *gain score* qui sont à l'aide d'un programme SPSS 22.

À propos d'analyser des données, il faut faire le test de normalité et homogénéité. Et après, nous les analysons à l'aide d'un programme SPSS 22.

Le *t-test* s'emploi pour savoir la différence de la compétence d'expression écrite entre les apprenants qui apprennent à l'aide de la stratégie *Think, Talk, Write* et ceux qui apprennent sans stratégie *Think, Talk, Write*. Le *gain score* sert à analyser le résultat de *pretest* et *posttest* et puis à savoir l'efficacité de la stratégie TTW dans l'apprentissage d'expression écrite.

Le test de normalité souligne que les *pretest* et le *posttest* montre qu'ils tout sont normal ( $\text{sig} > 0,05$ ). Le test de homogénéité montre que le calcul signifié de *pretest* est 0,438 et de *posttest* est 0,292. D'après ce résultat, en somme, le groupe



contrôle et expérimental ont la même variété ou ils sont homogène car la valeur de  $P > 0,05$ .

Le groupe contrôle gagne le score moyen de *pretest* 60,31 dont le score maximum est 77 et celui du minimum est 43 or le groupe expérimental gagne le score moyen de *pretest* qui est 60 dont le score maximum est 77 et celui du minimum est 40. Après le traitement, le *posttest* du groupe contrôle montre que le score moyen est 80,16 dont le score maximum est 97 et celui du minimum est 77. Contrairement, le groupe expérimentale gagne plus : le score moyen est 89,94 dont le score maximum est 97 et celui du minimum est 80.

Selon le calcul de *t-test*, nous gagnons la valeur *Sig* est 0,048 dont la valeur significative est 5%. De ce fait, il y a une différence significative entre les apprenants qui apprennent la compétence d'expression écrite à l'aide de la stratégie *Think, Talk, Write* et ceux qui apprennent sans de stratégie *Think, Talk, Write*. D'un autre côté, le calcul de *gain score* (g) est 0,75, ça veut dire l'efficacité de la stratégie *Think, Talk, Write* est haut.

Basant sur l'explication auparavant, nous concluons essentiellement que l'apprentissage d'expression écrite qui est à l'aide de la stratégie *Think, Talk, Write* est plus efficace que ceux que sans de stratégie *Think, Talk, Write*.

## **C. Conclusion et Recommandation**

### **1. Conclusion**

Basant sur le résultat et l'explication de la recherche, nous arrivons à la conclusion qu'il y a une différence significative entre les apprenants qui

apprennent la compétence d'expression écrite à l'aide de la stratégie *Think, Talk, Write* et ceux qui apprennent sans stratégie *Think, Talk, Write* chez les apprenants de la classe XI de SMA Negeri 10 Yogyakarta. L'analyse de *t-test* entre le groupe contrôle et le groupe expérimental sont  $t_{table}$  0,048 dont la valeur significative est 5%.

La stratégie *Think, Talk, Write* est efficace à utiliser dans l'apprentissage d'expression écrite chez les apprenants de la classe XI de SMA Negeri 10 Yogyakarta. Cette conclusion qui a le comptage de gain score 0,75 et indique le groupe efficace.

## **2. Recommandations**

Se basant sur la conclusion plus haut, nous avons ces recommandations destinées.

### **a. À l'enseignant**

Il est bien conseillé d'utiliser la stratégie TTW dans l'apprentissage d'expression écrite, elle peut donc améliorer la compétence d'expression écrite.

### **b. À l'école**

Il convient de faciliter les enseignants qui veulent développer l'utilisation de la stratégie TTW notamment dans l'apprentissage du français.

c. Aux collègues chercheurs

Il faudrait réprouver et développer l'application de la stratégie TTW. Il est souhaitable de le servir à une référence lors des recherches semblables qui suivent.